



Pemerintah Provinsi Jawa Timur
Dinas Pendidikan
SMA Negeri Mojoagung
Jl. Janti No.18 Mojoagung Jombang

PERENCANAAN BERBASIS DATA (PBD) SMA NEGERI MOJOAGUNG

TAHUN PELAJARAN **2023/2024**

KATA PENGANTAR

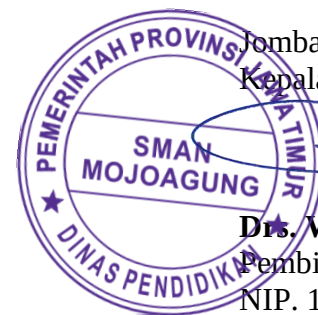
Puji syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena dengan limpahan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya, Tim Penyusun Perencanaan Berbasis Data SMA Negeri Mojoagung tahun pelajaran 2023/2024 dapat menyelesaikan PBD SMA Negeri Mojoagung.

PBD SMA Negeri Mojoagung memuat berbagai aspek, diantaranya 1) Laporan Rapor Pendidikan SMA Negeri Mojoagung Tahun 2023, 2) Prioritas Rekomendasi PBD SMA Negeri Mojoagung Tahun 2023, 3) Seluruh Rekomendasi PBD SMA Negeri Mojoagung Tahun 2023, 4) Lembar Kerja RKT dan 5) Lembar Kerja ARKAS.

Kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian Penyusun Perencanaan Berbasis Data SMA Negeri Mojoagung tahun pelajaran 2023/2024 ini kami sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya, terutama

1. Sigit Kuncoro, S.Pd. selaku Pengawas SMA Negeri Mojoagung
2. Kepala SMA Negeri Mojoagung
3. Komite SMA Negeri Mojoagung
4. Tim Penjaminan Mutu sekolah dan pengembang kurikulum
5. Wakil Kepala Sekolah
6. Semua pihak yang berkaitan dengan kegiatan Penyusun Perencanaan Berbasis Data SMA Negeri Mojoagung tahun pelajaran 2023/2024

Kami menyadari bahwa penyusunan Penyusun PBD SMA Negeri Mojoagung ini masih belum sempurna. Koreksi, saran, kritik, dari pembaca, penelaah, pengguna, pengawas dan lainnya sangat diharapkan demi perbaikan dan kemajuan SMA Negeri Mojoagung.



Jombang, September 2023
Kepala

Drs. W A R A S, M.M.Pd
Pembina Utama Muda / IVc
NIP. 19660606 199103 1 025

LEMBAR PENGESAHAN

Setelah memperhatikan pertimbangan dari Komite Sekolah dan Tim Penjamin Mutu SMA Negeri Mojoagung Jombang, maka dengan ini Perencanaan Berbasis Data (PBD) SMA Negeri Mojoagung Tahun Pelajaran 2023/2024 ditetapkan/disahkan untuk ditindaklanjuti.

Ketua Komite


Ketua Komite

Drs. ZAINUL ARIFIN, M.M.

Jombang, 18 September 2023

Kepala Sekolah



Drs. WARAS, M.M.Pd.
Pembina Utama Muda
NIP. 19660606 199103 1 025

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Lembar Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
1. Laporan Rapor Pendidikan SMA Negeri Mojoagung Tahun 2023,.....	1
2. Prioritas Rekomendasi PBD SMA Negeri Mojoagung Tahun 2023,.....	16
3. 3) Seluruh Rekomendasi PBD SMA Negeri Mojoagung Tahun 2023,.....	24
4. 4) Lembar Kerja RKT.....	48
5. Lembar Kerja ARKAS.....	70

1. LAPORAN RAPOR PENDIDIKAN SMA NEGERI MOJOAGUNG TAHUN 2023



- Laporan ini berisi **CAPAIAN SELURUH INDIKATOR** satdik Anda sesuai hasil Asesmen Nasional (AN), Survei Lingkungan Belajar (Sulingjar), survei alumni, dan sumber data lain yang relevan.
- Laporan ini dapat memberi gambaran kualitas satuan pendidikan Anda seperti yang tertuang di SK Nomor 012/H/M/2023 tentang Indikator Profil Satuan Pendidikan dan Profil Pendidikan Daerah.
- Untuk mempermudah menghitung perubahan skor Rapor 2023 dan Rapor 2022, semua skor Rapor 2022 dikonversi ke rentang 0-100.

PERINGKAT ATAS untuk kelompok **1-20%**

PERINGKAT MENENGAH ATAS untuk kelompok **21-40%**

PERINGKAT MENENGAH untuk kelompok **41-60%**

PERINGKAT MENENGAH BAWAH untuk kelompok **61-80%**

PERINGKAT BAWAH untuk kelompok **81-100%**

Laporan diperbarui 11 Jul 2023

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2022	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
A.1	Kemampuan literasi <i>Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).</i>	Baik (100% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	100	Sebagian besar peserta didik telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca.	Naik 4,65%	95,56	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional: Asesmen Kompetensi Minimum (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi di atas kompetensi minimum	Di atas	73,33%	Peserta didik mampu mengintegrasikan beberapa informasi lintas teks, mengevaluasi isi, kualitas, cara penulisan suatu teks, dan bersikap reflektif terhadap isi teks.	Naik 13,80%	64,44%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi mencapai kompetensi minimum	Mencapai	26,67%	Peserta didik mampu membuat interpretasi dari informasi implisit yang ada dalam teks, mampu membuat simpulan dari hasil integrasi beberapa informasi dalam suatu teks.	Turun 14,27%	31,11%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi di bawah kompetensi minimum	Di bawah	0,00%	Peserta didik mampu menemukan dan mengambil informasi eksplisit yang ada dalam teks serta membuat interpretasi sederhana.	Turun 100,00%	4,44%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi jauh di bawah kompetensi minimum	Jauh di bawah	0,00%	Peserta didik belum mampu menemukan dan mengambil informasi eksplisit yang ada dalam ataupun membuat interpretasi sederhana.	Tidak berubah	0,00%			
A.1.1	Kompetensi membaca teks informasi <i>Kompetensi peserta didik dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi teks informasional (non-fiksi).</i>		82,88		Naik 6,71%	77,67	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2022	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
A.1.2	Kompetensi membaca teks sastra <i>Kompetensi peserta didik dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi teks fiksi.</i>		81,4		Naik 1,07%	80,54	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.1.3	Kompetensi mengakses dan menemukan isi teks (L1) <i>Kompetensi peserta didik pada kemampuan menemukan, mengidentifikasi, dan mendeskripsikan suatu ide atau informasi eksplisit dalam teks informasional (non-fiksi) dan sastra.</i>		85,62		Naik 10,79%	77,28	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.1.4	Kompetensi menginterpretasi dan memahami isi teks (L2) <i>Kompetensi peserta didik pada kemampuan membandingkan dan mengontraskan ide atau informasi dalam atau antar teks, membuat kesimpulan, mengelompokkan, serta mengombinasikan ide dan informasi dalam teks atau antar teks informasional (non-fiksi) dan sastra.</i>		80,65		Naik 4,09%	77,48	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.1.5	Kompetensi mengevaluasi dan merefleksikan isi teks (L3) <i>Kompetensi peserta didik pada kemampuan menganalisis, memprediksi, dan menilai konten, bahasa, dan unsur-unsur dalam teks informasional (non-fiksi)</i>		77,37		Naik 6,12%	72,91	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.2	Kemampuan numerasi <i>Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan.</i>	Baik (91,11% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	91,11	Sebagian besar peserta didik telah mencapai batas kompetensi minimum untuk numerasi	Naik 36,66%	66,67	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi di atas kompetensi minimum	Di atas	75,56%	Peserta didik mampu bernalar untuk menyelesaikan masalah kompleks serta non-rutin berdasarkan konsep matematika yang dimilikinya.	Naik 88,90%	40,00%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi mencapai kompetensi minimum	Mencapai	15,56%	Peserta didik mampu mengaplikasikan konsep matematik yang dimiliki dalam konteks yang lebih beragam.	Turun 41,66%	26,67%			

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2022	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi di bawah kompetensi minimum	Di bawah	8,89%	Peserta didik memiliki kemampuan dasar matematika: komputasi dasar dalam bentuk persamaan langsung, konsep dasar terkait geometri dan statistika, serta menyelesaikan masalah matematika sederhana yang rutin.	Turun 73,33%	33,33%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi jauh di bawah kompetensi minimum	Jauh di bawah	0,00%	Peserta didik hanya memiliki kemampuan dasar matematika yang terbatas: penguasaan konsep yang parsial dan keterampilan komputasi yang terbatas	Tidak berubah	0,00%			
A.2.1	Kompetensi pada domain Bilangan <i>Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten bilangan untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.</i>		62,65		Naik 8,82%	57,57	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.2.2	Kompetensi pada domain Aljabar <i>Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten aljabar untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.</i>		65,98		Naik 14,51%	57,62	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.2.3	Kompetensi pada domain Geometri <i>Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten geometri untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.</i>		64,45		Naik 21,90%	52,87	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.2.4	Kompetensi pada domain Data dan Ketidakpastian <i>Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten data dan ketidakpastian untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.</i>		64,11		Naik 13,13%	56,67	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.2.5	Kompetensi mengetahui (L1) <i>Kompetensi peserta didik pada kemampuan memahami fakta, proses, konsep, dan prosedur.</i>		66,29		Naik 16,98%	56,67	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2022	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
A.2.6	Kompetensi menerapkan (L2) <i>Kompetensi peserta didik pada kemampuan menerapkan pengetahuan dan pemahaman tentang fakta-fakta, relasi, proses, konsep, prosedur, dan metode pada konten bilangan dengan konteks situasi nyata untuk menyelesaikan masalah atau menjawab pertanyaan.</i>		64,73		Naik 15,30%	56,14	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.2.7	Kompetensi menalar (L3) <i>Kompetensi peserta didik pada kemampuan menganalisis data dan informasi, membuat kesimpulan, dan memperluas pemahaman dalam situasi baru, meliputi situasi yang tidak diketahui sebelumnya atau konteks yang lebih kompleks.</i>		62,85		Naik 11,14%	56,55	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.3	Karakter <i>Kecenderungan peserta didik dalam bersikap dan berperilaku berdasarkan nilai-nilai pelajar Pancasila yang mencakup beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, gotong-royong, kreativitas, nalar kritis, kebinekaan global, serta kemandirian.</i>	Baik	65,98	Peserta didik terbiasa menerapkan nilai-nilai karakter pelajar pancasila yang berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, kreatif dan bernalar kritis serta berkebinekaan global dalam kehidupan sehari hari.	Turun 4,07%	68,78	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.3.1	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia <i>Penerapan ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan sehari-hari melalui perbuatan pada manusia, alam, dan</i>		66,21		Turun 4,25%	69,15	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.3.2	Gotong Royong <i>Keinginan dan pengalaman terlibat secara sukarela dalam kegiatan yang menunjukkan kepedulian untuk kebaikan bersama.</i>		68,16		Turun 11,95%	77,41	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.3.3	Kreativitas <i>Kesenangan dan pengalaman menghasilkan hal yang baru dan berguna.</i>		63,99		Naik 5,14%	60,86	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2022	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
A.3.4	Nalar Kritis <i>Kemauan dan kebiasaan mengambil keputusan secara logis berdasarkan berbagai bukti dan sudut pandang yang beragam.</i>		66,64		Naik 4,62%	63,7	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.3.5	Kebinekaan global <i>Ketertarikan terhadap budaya yang berbeda, kepedulian terhadap isu-isu global, serta dukungan terhadap kesetaraan gender, agama, dan budaya.</i>		66,75		Turun 6,33%	71,26	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.3.6	Kemandirian <i>Kemauan dan kebiasaan mengelola perasaan, pikiran, dan tindakan demi mencapai tujuan pembelajaran.</i>		63,65		Turun 8,55%	69,6	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
C.3	Pengalaman Pelatihan PTK <i>Proporsi guru dan kepala sekolah yang pernah mengikuti pelatihan melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan non-PMM pada pelatihan kurikulum dan/atau bidang pengetahuan bidang studi, pedagogi, manajerial, atau pelatihan lain dikali bobot masing-masing pelatihan.</i>	Baik	85,1	Provinsi/Kabupaten/Kota/Satuan Pendidikan sudah maju dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan.	Naik 2455,56%	3,33	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Platform Merdeka Mengajar (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi), Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)
C.3.1	Partisipasi dalam Platform Merdeka Mengajar (proporsi) <i>Proporsi guru dan kepala sekolah yang memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar.</i>	Baik	85,1	Provinsi/Kabupaten/Kota/Satuan Pendidikan sudah maju dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan pengetahuan bidang studi.	Naik 100,00%	0	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Platform Merdeka Mengajar (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2022	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
C.3.2	Pelatihan lainnya (menggabungkan pelatihan bid. Studi, pedagogi, manajerial, dll) <i>Proporsi guru dan kepala sekolah yang mengikuti pelatihan lainnya (menggabungkan pelatihan bidang studi, pedagogi, manajerial, dll tidak melalui Platform Merdeka Mengajar).</i>	Baik	73	Provinsi/Kabupaten/Kota/Satuan Pendidikan sudah maju dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan pengetahuan pedagogik.	Naik 100,00%	0	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat bawah (81-100%)	Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)
D.1	Kualitas pembelajaran <i>Kualitas pengelolaan kelas dan penyelenggaraan pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa.</i>	Baik	70,95	Pembelajaran menunjukkan kualitas yang optimal ditunjukkan dengan suasana kelas yang kondusif, dukungan afektif dan aktivasi kognitif dari guru yang konstruktif.	Turun 0,39%	71,23	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.1.1	Manajemen kelas <i>Pengelolaan kelas yang mendukung pembelajaran serta penerapan penghargaan dan sanksi secara proporsional.</i>		72,43		Turun 0,66%	72,91	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.1.2	Dukungan psikologis <i>Praktik pembelajaran yang memenuhi kebutuhan psikologis siswa untuk menumbuhkan kepercayaan diri dan perasaan diterima tanpa dibeda-bedakan.</i>		78,69		Naik 0,11%	78,6	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.1.3	Metode pembelajaran <i>Praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa.</i>		61,73		Turun 0,74%	62,19	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.2	Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru <i>Tingkat aktivitas refleksi dan perbaikan praktik pembelajaran yang dilakukan oleh guru.</i>	Baik	67,92	Guru aktif meningkatkan kualitas pembelajaran setelah melakukan refleksi pembelajaran yang telah lewat, mengeksplorasi referensi pengajaran baru, dan berinovasi menghadirkan pembelajaran yang memantik keterlibatan peserta didik.	Naik 6,16%	63,98	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2022	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
D.2.1	Belajar tentang pembelajaran <i>Aktivitas belajar guru yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajar.</i>		61,74		Naik 3,76%	59,5	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.2.2	Refleksi atas praktik mengajar <i>Perbaikan pembelajaran berdasarkan refleksi yang dilakukan guru.</i>		66,06		Naik 4,86%	63	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.2.3	Penerapan praktik inovatif <i>Inovasi pembelajaran berdasarkan refleksi yang dilakukan guru.</i>		72,5		Naik 8,34%	66,92	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.3	Kepemimpinan instruksional <i>Tingkat kepemimpinan yang mendukung perbaikan kualitas pembelajaran, dilihat dari penjabaran visi-misi, penyusunan program pembelajaran dan pengembangan kurikulum sekolah.</i>	Baik	64,16	Kepemimpinan instruksional yang visioner dengan mengacu pada visi-misi sekolah secara konsisten termasuk mengkomunikasikan visi-misi kepada warga sekolah sehingga perencanaan, praktik dan asesmen pembelajaran berorientasi peningkatan hasil belajar Peserta didik melalui dukungan program, sistem insentif atau sumber daya yang memadai yang berdampak pada membudayanya guru melakukan refleksi dan perbaikan pembelajaran.	Turun 3,43%	66,44	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.3.1	Visi-misi sekolah <i>Perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.</i>		60,92		Turun 22,33%	78,43	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.3.2	Pengelolaan kurikulum sekolah <i>Kemampuan kepala sekolah dalam mengembangkan dan mengelola kurikulum yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa.</i>		67,24		Naik 13,26%	59,37	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2022	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
D.3.3	Dukungan untuk refleksi guru <i>Pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.</i>		64,32		Naik 4,57%	61,51	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.4	Iklim keamanan sekolah <i>Kondisi satuan pendidikan yang kondusif yang memberikan rasa aman (secara fisik dan psikologis), seperti tidak adanya perundungan dan hukuman fisik.</i>	Baik	81,64	Satuan pendidikan memiliki lingkungan sekolah yang aman, terlihat dari kesejahteraan psikologis yang baik dan rendahnya kasus perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, dan penyalahgunaan narkoba. Satuan pendidikan dapat mempertahankan kualitas warga sekolah dalam mencegah dan menangani kasus untuk menciptakan iklim keamanan di lingkungan sekolah.	Turun 4,78%	85,74	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.4.1	Kesejahteraan psikologis (wellbeing) murid <i>Perasaan aman dan nyaman secara psikologis yang dialami siswa di sekolah sehari-hari.</i>		71,29		Turun 11,05%	80,15	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.4.2	Kesejahteraan psikologis (wellbeing) guru <i>Perasaan bahagia menjadi guru yang didasarkan atas kesempatan untuk mengembangkan diri dan memiliki hubungan baik dengan warga sekolah.</i>		84,63		Turun 8,60%	92,59	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.4.3	Pemahaman dan sikap terhadap perundungan <i>Pemahaman dan sikap guru terhadap segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan secara sengaja oleh satu/sekelompok orang yang lebih "kuat" di sekolah.</i>		69,11		Turun 6,32%	73,77	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.4.4	Pengalaman perundungan siswa <i>Siswa mengalami perundungan/bullying dari guru atau sesama siswa di sekolah.</i>		96,67		Naik 17,57%	82,22	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2022	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
D.4.5	Pemahaman dan sikap terhadap hukuman fisik <i>Pengetahuan dan sikap guru untuk menghindari hukuman fisik di sekolah.</i>		79,12		Turun 2,65%	81,27	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.4.6	Pengalaman hukuman fisik siswa <i>Hukuman fisik yang diterima oleh siswa di sekolah.</i>		96,67		Naik 3,58%	93,33	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.4.7	Pemahaman dan sikap guru tentang kekerasan seksual <i>Pengetahuan dan keyakinan guru untuk mengatasi kekerasan seksual di sekolah.</i>		71,82		Turun 8,14%	78,18	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.4.8	Pengalaman/pengetahuan kekerasan seksual siswa <i>Pengalaman siswa akan kekerasan seksual yang dialami oleh diri sendiri ataupun orang lain di lingkungan sekolah.</i>		100		Naik 9,76%	91,11	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.4.9	Pemahaman dan sikap guru tentang rokok, minuman keras, dan narkoba <i>Pengetahuan dan sikap guru terhadap pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba, rokok, dan minuman keras di lingkungan sekolah.</i>		79,21		Naik 38,29%	57,28	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.4.10	Pengalaman siswa terkait rokok, minuman keras, dan narkoba <i>Pengalaman siswa terkait narkoba, rokok, dan minuman keras di sekolah, misalnya dibujuk untuk mencoba, menggunakan, membeli atau mengedarkan.</i>		73,33		Turun 19,51%	91,11	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.6	Iklim Kesetaraan Gender <i>Kondisi sekolah yang menunjukkan adanya pemahaman, dukungan dan tindakan warga sekolah terhadap kesetaraan kemampuan, hak, dan kewajiban antara laki-laki dan perempuan.</i>	Baik	79,22	Satuan Pendidikan secara aktif mensosialisasikan dan menyuarakan dukungan akan pentingnya mewujudkan kesetaraan hak-hak sipil antar kelompok gender dengan dasar prinsip keadilan.	Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2022	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
D.6.1	Pemahaman dan sikap warga sekolah terhadap kesetaraan gender <i>Pemahaman dan dukungan terhadap kesetaraan antara laki-laki dan perempuan, misalnya dalam hal kemampuan, kesempatan, pemenuhan hak, dan kewajiban</i>		69,61		Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.6.2	Perilaku warga sekolah terhadap kesetaraan gender <i>Tindakan yang mendukung kesetaraan kemampuan, pemenuhan hak dan kewajiban antara laki-laki dan perempuan.</i>		84,4		Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.8	Iklim Kebinekaan <i>Kondisi sekolah yang menunjukkan adanya sikap dan perilaku kepala sekolah dan guru dalam menerapkan toleransi agama dan budaya serta komitmen kebangsaan.</i>	Baik	77,47	Satuan pendidikan sudah mampu menghadirkan suasana proses pembelajaran yang menjunjung tinggi toleransi agama/kepercayaan dan budaya; mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas; mendukung kesetaraan agama/kepercayaan, dan budaya; serta memperkuat nasionalisme.	Naik 13,88%	68,03	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.8.1	Toleransi agama dan budaya <i>Sikap dan perilaku yang menunjukkan penerimaan dan penghargaan terhadap keragaman agama dan budaya di sekolah.</i>		67,99		Naik 20,89%	56,24	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.8.2	Komitmen kebangsaan <i>Kesetiaan pada negara dan kesediaan menumbuhkan rasa kebangsaan warga sekolah.</i>		91,79		Naik 16,80%	78,59	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.8.3	Toleransi dan kesetaraan siswa <i>Sikap menerima dan menghargai keragaman agama dan budaya di sekolah</i>		72,64		Naik 4,90%	69,25	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.10	Iklim Inklusivitas <i>Kondisi yang disediakan oleh sekolah untuk menyediakan layanan bagi siswa dengan disabilitas dan cerdas istimewa dan berbakat istimewa.</i>	Baik	65,67	Satuan pendidikan sudah mampu menghadirkan suasana proses pembelajaran yang menyediakan layanan yang ramah bagi peserta didik dengan disabilitas dan cerdas berbakat istimewa.	Naik 6,49%	61,67	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)

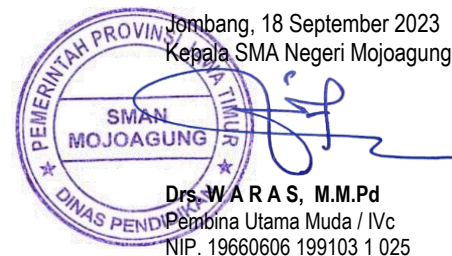
No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2022	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
D.10.1	Layanan disabilitas <i>Pemberian layanan yang sesuai untuk anak dengan disabilitas di sekolah.</i>		77,71		Naik 4,53%	74,34	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.10.2	Layanan sekolah untuk murid cerdas dan bakat istimewa <i>Pemberian layanan yang sesuai untuk anak cerdas dan berbakat istimewa di sekolah.</i>		58,69		Naik 22,27%	48	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.10.3	Sikap terhadap disabilitas <i>Penerimaan dan penghargaan terhadap siswa dengan disabilitas.</i>		65,39		Naik 5,95%	61,72	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
E.1	Partisipasi warga sekolah <i>Keterlibatan warga sekolah dalam proses perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan kegiatan di sekolah.</i>	Baik	87,15	Satuan pendidikan telah melibatkan orang tua dan murid baik dalam kegiatan akademik maupun non-akademik secara keseluruhan di satuan pendidikan.	Naik 2,52%	85,01	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
E.1.1	Partisipasi orang tua <i>Sekolah mengajak orang tua untuk berpartisipasi dalam perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan kegiatan di sekolah.</i>		78,72		Naik 5,62%	74,53	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
E.1.2	Partisipasi murid <i>Sekolah mengajak siswa untuk berpartisipasi dalam perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan kegiatan di sekolah.</i>		95,58		Naik 0,08%	95,5	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
E.2	Proporsi pemanfaatan sumber daya sekolah untuk peningkatan mutu <i>Jumlah persentase nilai pembelajaran non personil untuk peningkatan mutu pembelajaran dan GTK di satuan pendidikan.</i>	Sedang	30,65	Satuan pendidikan memiliki proporsi pemanfaatan sumber daya sekolah untuk peningkatan mutu yang cukup.	Naik 51,43%	20,24	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2022

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2022	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
E.2.1	Proporsi pembelanjaan peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan <i>Persentase pembelanjaan sekolah untuk peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan dibagi total anggaran sekolah dalam satu tahun di bos salur.</i>	Sedang	6,56	Satuan pendidikan telah memiliki proporsi pembelanjaan peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan yang cukup.	Naik 690,36%	0,83	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Sistem Informasi Pengadaan Sekolah dan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)
E.2.2	Proporsi pembelanjaan non personil mutu pembelajaran <i>Persentase pembelanjaan sekolah untuk non personil kegiatan pembelajaran dibagi total anggaran sekolah dalam satu tahun di bos salur.</i>	Kurang	24,09	Satuan pendidikan memiliki proporsi pembelanjaan non-personil mutu pembelajaran yang rendah.	Naik 24,11%	19,41	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Sistem Informasi Pengadaan Sekolah dan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)
E.3	Pemanfaatan TIK untuk pengelolaan anggaran <i>Nilai komposit dari pembelanjaan BOS secara daring dan penggunaan SDS.</i>	Baik	62,99	Satuan pendidikan memiliki proporsi pembelanjaan dana BOS secara daring yang tinggi.	Naik 298,92%	15,79	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Sistem Informasi Pengadaan Sekolah dan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)
E.3.1	Proporsi pembelanjaan dana BOS secara daring <i>Jumlah pembelanjaan dana BOS melalui SIPLah dibagi total anggaran dana BOS yang dibelanjakan dalam satu tahun anggaran.</i>	Baik	25,98	Satuan pendidikan memiliki proporsi pembelanjaan dana BOS secara daring yang tinggi.	Naik 64,53%	15,79	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Sistem Informasi Pengadaan Sekolah dan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)
E.3.2	Indeks penggunaan platform SDS sumberdaya sekolah - ketepatan waktu dan kelengkapan pelaporan <i>Jumlah sekolah yang membuat laporan tepat waktu di platform SDS dan lengkap.</i>	Baik	100	Jumlah satuan pendidikan yang membuat laporan tepat waktu di platform SDS tinggi.	Tidak Tersedia (karena nilai tahun lalu tidak tersedia)	Tidak Tersedia (karena nilai tahun lalu tidak tersedia)	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Sistem Informasi Pengadaan Sekolah dan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2022	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
E.5	Program dan kebijakan sekolah <i>Program dan kebijakan sekolah untuk mencegah dan menanggulangi perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, penyalahgunaan narkoba, kesetaraan gender, dan intoleransi</i>	Baik	88,74	Satuan pendidikan telah melibatkan orang tua dan murid baik dalam kegiatan akademik maupun non-akademik secara keseluruhan di satuan pendidikan.	Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
E.5.1	Program dan kebijakan sekolah tentang perundungan <i>Ketersediaan dan penerapan program serta kebijakan untuk mencegah dan menanggulangi segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan secara sengaja oleh satu atau sekelompok orang yang lebih 'kuat' di sekolah.</i>		96,36		Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
E.5.2	Program dan kebijakan sekolah tentang hukuman fisik <i>Ketersediaan dan penerapan program serta kebijakan untuk mencegah penggunaan hukuman yang mengakibatkan rasa sakit secara fisik bagi siswa yang melakukan pelanggaran.</i>		76,52		Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
E.5.3	Program dan kebijakan sekolah tentang kekerasan seksual <i>Ketersediaan dan penerapan program serta kebijakan untuk mencegah dan menanggulangi perbuatan yang merendahkan, menghina, melecehkan, menyerang bagian tubuh atau organ reproduksi seseorang.</i>		89,13		Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
E.5.4	Program dan kebijakan sekolah tentang narkoba <i>Ketersediaan dan penerapan program serta kebijakan untuk mencegah dan menanggulangi penyalahgunaan narkoba dan zat berbahaya lainnya (termasuk rokok dan minuman keras).</i>		91,98		Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2022	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
E.5.5	Program dan Kebijakan mengenai kesetaraan gender <i>Ketersediaan dan penerapan program serta kebijakan yang mendukung kesetaraan antara laki-laki dan perempuan, misalnya dalam hal kemampuan, kesempatan, pemenuhan hak, dan</i>		84,78		Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
E.5.6	Program dan kebijakan mengenai penanggulangan dan pencegahan intoleransi di sekolah <i>Ketersediaan dan penerapan program serta kebijakan tentang pencegahan dan penanggulangan sikap serta perilaku yang menolak keragaman agama dan budaya di sekolah.</i>		93,68		Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)

Jombang, 18 September 2023
Kepala SMA Negeri Mojoagung



Drs. W A R A S, M.M.Pd
Pembina Utama Muda / IVc
NIP. 19660606 199103 1 025

2. PRIORITAS REKOMENDASI PBD SMA NEGERI MOJOAGUNG TAHUN 2023



- Lembar ini berisi **12 (16 UNTUK SMK) MASALAH DAN AKAR MASALAH** dengan skor terendah.
- Lembar ini bertujuan untuk **MEMBANTU SATDIK** menentukan prioritas masalah dan akar masalah yang ingin ditindaklanjuti secara mandiri.
- Contoh program dan inspirasi kegiatan benahi yang diberikan **DAPAT DISESUAIKAN** berdasarkan kondisi satdik Anda.
- Kolom **KEGIATAN ARKAS** hanya digunakan **JIKA ANDA INGIN MENGANGGARKAN** rekomendasi program benahi.

Laporan diperbarui 11 Jul 2023

No	Identifikasi			Refleksi	Benahi			
	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
1	D.4 Iklim keamanan sekolah	Baik	81,64	Pemahaman dan sikap terhadap perundungan	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pemahaman dan sikap guru terhadap perundungan	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait definisi, ragam kasus, serta sikap terhadap perundungan Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan pemahaman ke dalam sikap pencegahan dan mitigasi perundungan dalam proses pembelajaran Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya peningkatan pemahaman guru, serta pencegahan dan penanggulangan perundungan di sekolah	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/120?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait perundungan - Pengembangan diri terkait perundungan melalui PMM - Penyelenggaraan: Melaksanakan kegiatan orientasi siswa baru yang bersifat akademik dan pengenalan lingkungan tanpa kekerasan Kegiatan BOP Kesetaraan - Pengembangan pendidikan non-formal sehat, pendidikan non-formal aman, pendidikan non-formal ramah anak, pendidikan non-formal inklusi, pendidikan non-formal adiwiyata dan sejenisnya - Penyelenggaraan pembelajaran aktif kreatif efektif dan nyaman - Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan
2	D.4 Iklim keamanan sekolah	Baik	81,64	Visi-misi sekolah	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi-misi sekolah	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi Kepala Sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/101?utm_source=rapor	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan Visi dan Misi - Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan - Kajian-kajian yang sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
						Satuan Pendidikan melakukan perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melibatkan seluruh warga sekolah Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses perumusan, penyampaian, dan penerapan visi-misi sekolah yang partisipatif		Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi PTK dalam aspek transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program , kegiatan, hasil -hasil dan keuangan - Sosialisasi kebijakan - kebijakan - Workshop validasi RPP semua mapel dalam Forum Tutor/Forum PKBM/Forum SKB
3	A.3 Karakter	Baik	65,98	Kemandirian	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung sikap mandiri	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait Profil Pelajar Pancasila untuk dimensi Kemandirian Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi Kemandirian dalam pembelajaran Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/39?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait karakter kemandirian melalui modul dan sumber lainnya diluar PMM - Pengembangan diri terkait peningkatan kapasitas satuan pendidikan secara mandiri untuk mengajar karakter kemandirian secara efektif - Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran karakter kemandirian Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi pengembangan bahan ajar bagi tutor semua mapel - Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan - Penyusunan program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menggambarkan ke ARKAS.</i>
4	A.3 Karakter	Baik	65,98	Visi-misi sekolah	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi-misi sekolah	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi Kepala Sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Satuan Pendidikan melakukan perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melibatkan seluruh warga sekolah Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses perumusan, penyampaian, dan penerapan visi-misi sekolah yang partisipatif	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/101?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan Visi dan Misi - Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan - Kajian-kajian yang sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi PTK dalam aspek transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program , kegiatan, hasil -hasil dan keuangan - Sosialisasi kebijakan - kebijakan - Workshop validasi RPP semua mapel dalam Forum Tutor/Forum PKBM/Forum SKB
5	D.1 Kualitas pembelajaran	Baik	70,95	Metode pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktivasi kognitif	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa Satuan Pendidikan mengembangkan dan mengimplementasikan praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung praktik pembelajaran interaktif di sekolah	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/82?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan inovasi terkait metode pembelajaran - Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel - Penyusunan Program Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Kegiatan BOP Kesetaraan - Partisipasi dalam komunitas belajar - Penyelenggaraan pembelajaran aktif kreatif efektif dan nyaman - Penyusunan modul interaktif dan media pembelajaran

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
6	D.1 Kualitas pembelajaran	Baik	70,95	Visi-misi sekolah	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi-misi sekolah	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi Kepala Sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Satuan Pendidikan melakukan perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melibatkan seluruh warga sekolah Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses perumusan, penyampaian, dan penerapan visi-misi sekolah yang partisipatif	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/101?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan Visi dan Misi - Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan - Kajian-kajian yang sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi PTK dalam aspek transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program , kegiatan, hasil -hasil dan keuangan - Sosialisasi kebijakan - kebijakan - Workshop validasi RPP semua mapel dalam Forum Tutor/Forum PKBM/Forum SKB
7	A.1 Kemampuan literasi	Baik (100% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	100	Kompetensi membaca teks sastra	Peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks sastra	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks sastra yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi di Platform Merdeka Mengajar Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang teks sastra yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait penguatan literasi	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/24?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait literasi melalui PMM - Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran literasi - Pelaksanaan kegiatan pengembangan minat baca peserta didik Kegiatan BOP Kesetaraan - Penguatan/pengembangan pembelajaran literasi dan numerasi - Pengembangan diri: pemanfaatan perpustakaan pendidikan non-formal - Peningkatan minat baca Peserta Didik
8	A.1 Kemampuan literasi	Baik (100% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	100	Visi-misi sekolah	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi-misi sekolah	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi Kepala Sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/101?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan Visi dan Misi - Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan - Kajian-kajian yang sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
						Satuan Pendidikan melakukan perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melibatkan seluruh warga sekolah Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses perumusan, penyampaian, dan penerapan visi-misi sekolah yang partisipatif		Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi PTK dalam aspek transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program , kegiatan, hasil -hasil dan keuangan - Sosialisasi kebijakan - kebijakan - Workshop validasi RPP semua mapel dalam Forum Tutor/Forum PKBM/Forum SKB
9	D.8 Iklim Kebinekaan	Baik	77,47	Toleransi agama dan budaya	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang terciptanya toleransi agama dan budaya	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait sikap dan perilaku penghargaan terhadap keragaman agama dan budaya di sekolah Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan upaya untuk membiasakan sikap dan perilaku yang menunjukkan penerimaan dan penghargaan terhadap keragaman agama dan budaya di sekolah dalam proses pembelajaran Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya membiasakan sikap dan perilaku yang menunjukkan penerimaan dan penghargaan terhadap keragaman agama dan budaya di sekolah	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/140?utm_source=rapor	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait toleransi beragama dan budaya melalui PMM - Pengembangan diri terkait dukungan kesetaraan agama dan budaya melalui PMM - Peringatan Hari Besar Agama dan Nasional Kegiatan BOP Kesetaraan - Penguatan saka widya budaya bakti - Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan - Penyelenggaraan Pesantren Kilat Atau Kegiatan Keagamaan Sejenis

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
10	D.8 Iklim Kebinekaan	Baik	77,47	Pemahaman dan sikap terhadap perundungan	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pemahaman dan sikap guru terhadap perundungan	Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan pemahaman ke dalam sikap pencegahan dan mitigasi perundungan dalam proses pembelajaran Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya peningkatan pemahaman guru, serta pencegahan dan penanggulangan perundungan di sekolah	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/120?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait perundungan - Pengembangan diri terkait perundungan melalui PMM - Penyelenggaraan: Melaksanakan kegiatan orientasi siswa baru yang bersifat akademik dan pengenalan lingkungan tanpa kekerasan - Kegiatan BOP Kesetaraan - Pengembangan pendidikan non-formal sehat, pendidikan non-formal aman, pendidikan non-formal ramah anak, pendidikan non-formal inklusi, pendidikan non-formal adiwiyata dan sejenisnya - Penyelenggaraan pembelajaran aktif kreatif efektif dan nyaman - Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebijaksanaan di lingkungan
11	A.2 Kemampuan numerasi	Baik (91,11% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	91,11	Kompetensi pada domain Bilangan	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kemampuan numerasi pada domain Bilangan	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten pengembangan diri untuk memahami bilangan, aljabar, geometri, data, dan ketidakpastian di Platform Merdeka Mengajar Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang bilangan, aljabar, geometri, data, dan ketidakpastian siswa secara keseluruhan dengan mempelajari inspirasinya di Platform Merdeka Mengajar Satuan Pendidikan mendukung adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya penguatan numerasi di sekolah	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/22?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait numerasi melalui PMM - Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran - numerasi - Pengembangan diri terkait peningkatan kapasitas satuan pendidikan secara mandiri untuk mengajar numerasi secara efektif - Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi bidang studi sesuai dengan tugas tutor untuk tiap tutor mapel - Workshop CTL bagi semua tutor mapel - Penguatan/pengembangan

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
12	A.2 Kemampuan numerasi	Baik (91,11% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	91,11	Visi-misi sekolah	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi-misi sekolah	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi Kepala Sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Satuan Pendidikan melakukan perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melibatkan seluruh warga sekolah Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses perumusan, penyampaian, dan penerapan visi-misi sekolah yang partisipatif	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/101?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan Visi dan Misi - Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan - Kajian-kajian yang sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi PTK dalam aspek transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program , kegiatan, hasil -hasil dan keuangan - Sosialisasi kebijakan - kebijakan - Workshop validasi RPP semua mapel dalam Forum Tutor/Forum PKBM/Forum SKB

Jombang, 18 September 2023
Kepala SMA Negeri Mojoagung



Drs. W A R A S, M.M.Pd
Pembina Utama Muda / IVc
NIP. 19660606 199103 1 025

3. SELURUH REKOMENDASI PBD SMA NEGERI MOJOAGUNG TAHUN 2023



- Lembar ini berisi **SELURUH MASALAH DAN AKAR MASALAH** diurutkan dari skor terendah.
- Lembar ini bertujuan untuk memberikan **GAMBARAN LENGKAP** tentang masalah yang ada, akar penyebabnya, serta cara membenahi akar masalah tersebut.

Laporan diperbarui 11 Jul 2023

Identifikasi				Refleksi	Benahi			
No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
1	D.4 Iklim keamanan sekolah	Baik	81,64	Pemahaman dan sikap terhadap perundungan	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pemahaman dan sikap guru terhadap perundungan	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait definisi, ragam kasus, serta sikap terhadap perundungan Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan pemahaman ke dalam sikap pencegahan dan mitigasi perundungan dalam proses pembelajaran Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya peningkatan pemahaman guru, serta pencegahan dan penanggulangan perundungan di sekolah	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/120?utm_source=rapor-pendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait perundungan - Pengembangan diri terkait perundungan melalui PMM - Penyelenggaraan: Melaksanakan kegiatan orientasi siswa baru yang bersifat akademik dan pengenalan lingkungan tanpa kekerasan Kegiatan BOP Kesetaraan - Pengembangan pendidikan non-formal sehat, pendidikan non-formal aman, pendidikan non-formal ramah anak, pendidikan non-formal inklusi, pendidikan non-formal adiwiyata dan sejenisnya - Penyelenggaraan pembelajaran aktif kreatif efektif dan nyaman - Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan
2	D.4 Iklim keamanan sekolah	Baik	81,64	Kesejahteraan psikologis (wellbeing) murid	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kesejahteraan psikologis murid	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait menciptakan perasaan aman dan nyaman secara psikologis bagi siswa sehari-hari di sekolah	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/112?utm_source=rapor-pendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait kesejahteraan psikologis siswa melalui PMM - Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait kesejahteraan psikologis siswa - Konsultasi peningkatan mutu pendidikan (Konsultan & Psikolog)

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
						Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran dan interaksi yang menciptakan perasaan aman dan nyaman secara psikologis bagi siswa sehari-hari di sekolah Satuan Pendidikan memfasilitasi kebijakan dan penganggaran untuk kegiatan yang mendukung terwujudnya perasaan aman dan nyaman secara psikologis bagi siswa sehari-hari di sekolah		Kegiatan BOP Kesetaraan - Kegiatan Forum Tutor/Forum PKBM/Forum SKB - Pengembangan pendidikan non-formal sehat, pendidikan non-formal aman, pendidikan non-formal ramah anak, pendidikan non-formal inklusi, pendidikan non-formal adiwiyata dan sejenisnya - Penyelenggaraan pembelajaran aktif kreatif efektif dan nyaman
3	D.4 Iklim keamanan sekolah	Baik	81,64	Visi-misi sekolah	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi-misi sekolah	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi Kepala Sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Satuan Pendidikan melakukan perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melibatkan seluruh warga sekolah Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses perumusan, penyampaian, dan penerapan visi-misi sekolah yang partisipatif	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/101?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan Visi dan Misi - Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan - Kajian-kajian yang sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi PTK dalam aspek transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program , kegiatan, hasil -hasil dan keuangan - Sosialisasi kebijakan - kebijakan - Workshop validasi RPP semua mapel dalam Forum Tutor/Forum PKBM/Forum SKB
4	D.4 Iklim keamanan sekolah	Baik	81,64	Dukungan untuk refleksi guru	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang dukungan untuk refleksi guru	Satuan pendidikan meningkatkan kompetensi kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/108?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait refleksi pembelajaran melalui PMM - Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/guru di sekolah - Pelaksanaan Supervisi Akademik

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
						Satuan pendidikan melalui kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah aktif memberikan dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran Satuan Pendidikan memfasilitasi kebijakan dan penganggaran terkait pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran		Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop Peningkatan kompetensi evaluasi pembelajaran - Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/tutor di pendidikan non-formal - Magang atau studi banding pelaksanaan pembelajaran tuntas (remidi, pengayaan, akselerasi)
5	D.4 Iklim keamanan sekolah	Baik	81,64	Program dan kebijakan sekolah tentang hukuman fisik	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung terlaksananya program dan kebijakan sekolah terkait hukuman fisik	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait bahaya hukuman fisik dari guru, pencegahan dan mitigasi atas insiden hukuman fisik yang terjadi dari guru Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan pemahaman ke dalam sikap pencegahan dan penanggulangan hukuman fisik dalam proses pembelajaran Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya peningkatan pemahaman guru, serta pencehahan dan penanggulangan hukuman fisik di sekolah	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/124?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait hukuman fisik - Pengembangan diri terkait hukuman fisik melalui PMM - Penyelenggaraan: Melaksanakan kegiatan orientasi siswa baru yang bersifat akademik dan pengenalan lingkungan tanpa kekerasan Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi bidang studi sesuai dengan tugas tutor untuk tiap tutor mapel - Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan - Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan
6	D.4 Iklim keamanan sekolah	Baik	81,64	Program dan Kebijakan mengenai kesetaraan gender	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung terlaksananya program dan kebijakan sekolah terkait kesetaraan gender	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait definisi, ragam konteks, serta sikap terhadap kesetaraan kemampuan, hak, dan kewajiban laki-laki dan perempuan akan warga sekolah terhadap kesetaraan gender	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/136?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait sikap inklusif melalui PMM - Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait sikap inklusif - Pengembangan sekolah sehat, sekolah aman, sekolah ramah anak, sekolah inklusi, sekolah adiwiyata dan sejenisnya

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
						Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan pemahaman ke dalam sikap dukungan terhadap kesetaraan gender dalam proses pembelajaran Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya meningkatkan pemahaman, dukungan dan tindakan warga sekolah terhadap kesetaraan gender		Kegiatan BOP Kesetaraan - Partisipasi dalam komunitas belajar - Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan - Pengembangan pendidikan non-formal sehat, pendidikan non-formal aman, pendidikan non-formal ramah anak, pendidikan non-formal inklusi, pendidikan non-formal adiwiyata dan sejenisnya
7	D.4 Iklim keamanan sekolah	Baik	81,64	Layanan sekolah untuk murid cerdas dan bakat istimewa	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang sekolah untuk murid cerdas dan bakat istimewa	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait pemberian layanan yang sesuai untuk anak cerdas dan berbakat istimewa di sekolah Satuan Pendidikan melalui guru mengintegrasikan layanan yang sesuai untuk anak cerdas dan berbakat istimewa dalam proses pembelajaran Satuan Pendidikan mendukung adanya kebijakan dan penganggaran terkait pemberian layanan yang sesuai untuk anak cerdas dan berbakat istimewa	https://quru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/152?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait sikap inklusif melalui PMM - Pengembangan sekolah sehat, sekolah aman, sekolah ramah anak, sekolah inklusi, sekolah adiwiyata dan sejenisnya - Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait sikap inklusif Kegiatan BOP Kesetaraan - Pengembangan pendidikan non-formal sehat, pendidikan non-formal aman, pendidikan non-formal ramah anak, pendidikan non-formal inklusi, pendidikan non-formal adiwiyata dan sejenisnya - Pengembangan diri: Melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat/Pendidikan dan pengembangan pendidikan non-formal sehat, aman, ramah anak, dan menyenangkan - Kegiatan Forum Tutor/Forum PKBM/Forum SKB

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
8	D.4 Iklim keamanan sekolah	Baik	81,64	Sikap terhadap disabilitas	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung terciptanya sekolah ramah disabilitas	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait penerimaan dan penghargaan terhadap siswa dengan disabilitas di sekolah Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan pembiasaan sikap penerimaan dan penghargaan terhadap siswa dengan disabilitas dalam proses pembelajaran di sekolah Inspirasi 3: Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait dukungan terhadap siswa dengan disabilitas	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/156?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait sikap inklusif melalui PMM - Pengembangan sekolah sehat, sekolah aman, sekolah ramah anak, sekolah inklusi, sekolah adiwiyata dan sejenisnya - Penyediaan fasilitas/aksesibilitas bagi Peserta Didik berkebutuhan khusus Kegiatan BOP Kesetaraan -Kegiatan Forum Tutor/Forum PKBM/Forum SKB -Pengembangan pendidikan non-formal sehat, pendidikan non-formal aman, pendidikan non-formal ramah anak, pendidikan non-formal inklusi, pendidikan non-formal adiwiyata dan sejenisnya -Penyediaan dan/atau pemeliharaan sarana/peralatan/fasilitas/ aksesibilitas bagi Peserta Didik berkebutuhan khusus
9	A.3 Karakter	Baik	65,98	Kemandirian	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung sikap mandiri	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait Profil Pelajar Pancasila untuk dimensi Kemandirian Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi Kemandirian dalam pembelajaran	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/39?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait karakter kemandirian melalui modul dan sumber lainnya diluar PMM - Pengembangan diri terkait peningkatan kapasitas satuan pendidikan secara mandiri untuk mengajar karakter kemandirian secara efektif - Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran karakter kemandirian Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi pengembangan bahan ajar bagi tutor semua mapel

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menggambarkan ke ARKAS.</i>
						Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila		- Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan - Penyusunan program Proyek Penguatan Profil Pancasila (P5)
10	A.3 Karakter	Baik	65,98	Kreativitas	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung kreativitas murid	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait Profil Pelajar Pancasila untuk dimensi Kreativitas Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi Kreativitas dalam pembelajaran Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/52?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait kreativitas melalui PMM - Pengembangan diri terkait peningkatan kapasitas satuan pendidikan secara mandiri untuk mengajar karakter kreativitas secara efektif - Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran karakter kreativitas Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi pengembangan bahan ajar bagi tutor semua mapel - Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan - Pengembangan Penguatan Profil Pelajar Pancasila
11	A.3 Karakter	Baik	65,98	Visi-misi sekolah	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi-misi sekolah	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi Kepala Sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/101?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan Visi dan Misi - Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan - Kajian-kajian yang sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi PTK dalam aspek transparansi dan akuntabilitas

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
						Satuan Pendidikan melakukan perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melibatkan seluruh warga sekolah Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses perumusan, penyampaian, dan penerapan visi-misi sekolah yang partisipatif		dalam aspek transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program, kegiatan, hasil-hasil dan keuangan - Sosialisasi kebijakan - kebijakan - Workshop validasi RPP semua mapel dalam Forum Tutor/Forum PKBM/Forum SKB
12	A.3 Karakter	Baik	65,98	Dukungan untuk refleksi guru	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang dukungan untuk refleksi guru	Satuan pendidikan meningkatkan kompetensi kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran Satuan pendidikan melalui kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah aktif memberikan dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran Satuan Pendidikan memfasilitasi kebijakan dan penganggaran terkait pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/108?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait refleksi pembelajaran melalui PMM - Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/guru di sekolah - Pelaksanaan Supervisi Akademik Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop Peningkatan kompetensi evaluasi pembelajaran - Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/tutor di pendidikan non-formal - Magang atau studi banding pelaksanaan pembelajaran tuntas (remidi, pengayaan, akselerasi)
13	A.3 Karakter	Baik	65,98	Metode pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktivasi kognitif	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/82?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan inovasi terkait metode pembelajaran - Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel - Penyusunan Program Supervisi, Monitoring dan Evaluasi

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
						Satuan Pendidikan mengembangkan dan mengimplementasikan praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung praktik pembelajaran interaktif di sekolah		Kegiatan BOP Kesetaraan - Partisipasi dalam komunitas belajar - Penyelenggaraan pembelajaran aktif kreatif efektif dan nyaman - Penyusunan modul interaktif dan media pembelajaran
14	A.3 Karakter	Baik	65,98	Manajemen kelas	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pengelolaan kelas	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait pengelolaan kelas yang mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa Satuan Pendidikan melalui GTK mengembangkan dan mengimplementasikan pengelolaan kelas yang mendukung pembelajaran Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait penerapan manajemen kelas yang optimal di sekolah	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/77?utm_source=raportpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Workshop peningkatan kompetensi pengelolaan kelas bagi guru - Magang guru dalam pengelolaan kelas di sekolah lain - Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/guru di sekolah Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi pengelolaan kelas bagi tutor - Penyusunan modul interaktif dan media pembelajaran - Pengembangan diri: TIK sebagai wahana kreativitas dan inovasi
15	A.3 Karakter	Baik	65,98	Belajar tentang pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang belajar tentang pembelajaran	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait pengetahuan dan keterampilan mengajar yang bermakna dan berpusat pada peserta didik Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran yang bermakna dan berpusat pada peserta didik	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/85?utm_source=raportpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel - Pelaksanaan Supervisi Akademik - Pelaksanaan komunitas belajar di satuan pendidikan Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop CTL bagi semua tutor mapel - Penyusunan program Proyek Penguatan Profil Pancasila (P5)

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
						Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung peningkatan kompetensi guru yang menunjang proses		- Workshop peningkatan kompetensi tutor tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel
16	A.3 Karakter	Baik	65,98	Refleksi atas praktik mengajar	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang refleksi atas praktik mengajar	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait kompetensi refleksi untuk perbaikan pembelajaran Satuan Pendidikan melakukan perbaikan pembelajaran berdasarkan refleksi yang dilakukan guru dan kepala sekolah Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses refleksi rutin guru dan kepala sekolah untuk perbaikan pembelajaran	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/92?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait refleksi pembelajaran melalui PMM - Workshop Peningkatan kompetensi supervisi pembelajaran - Pelaksanaan komunitas belajar di satuan pendidikan Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi tutor tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel - Fasilitasi evaluasi pembelajaran berbasis rapor pendidikan - Penyediaan dan/atau pengembangan konten pembelajaran
17	D.1 Kualitas pembelajaran	Baik	70,95	Metode pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktivasi kognitif	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa Satuan Pendidikan mengembangkan dan mengimplementasikan praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung praktik pembelajaran interaktif di sekolah	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/82?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan inovasi terkait metode pembelajaran - Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel - Penyusunan Program Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Kegiatan BOP Kesetaraan - Partisipasi dalam komunitas belajar - Penyelenggaraan pembelajaran aktif kreatif efektif dan nyaman - Penyusunan modul interaktif dan media pembelajaran

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
18	D.1 Kualitas pembelajaran	Baik	70,95	Manajemen kelas	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pengelolaan kelas	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait pengelolaan kelas yang mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa Satuan Pendidikan melalui GTK mengembangkan dan mengimplementasikan pengelolaan kelas yang mendukung pembelajaran Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait penerapan manajemen kelas yang optimal di sekolah	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/77?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Workshop peningkatan kompetensi pengelolaan kelas bagi guru - Magang guru dalam pengelolaan kelas di sekolah lain - Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/guru di sekolah Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi pengelolaan kelas bagi tutor - Penyusunan modul interaktif dan media pembelajaran - Pengembangan diri: TIK sebagai wahana kreativitas dan inovasi
19	D.1 Kualitas pembelajaran	Baik	70,95	Visi-misi sekolah	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi-misi sekolah	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi Kepala Sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Satuan Pendidikan melakukan perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melibatkan seluruh warga sekolah Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses perumusan, penyampaian, dan penerapan visi-misi sekolah yang partisipatif	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/101?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan Visi dan Misi - Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan - Kajian-kajian yang sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi PTK dalam aspek transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program, kegiatan, hasil-hasil dan keuangan - Sosialisasi kebijakan - kebijakan - Workshop validasi RPP semua mapel dalam Forum Tutor/Forum PKBM/Forum SKB

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
20	D.1 Kualitas pembelajaran	Baik	70,95	Dukungan untuk refleksi guru	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang dukungan untuk refleksi guru	Satuan pendidikan meningkatkan kompetensi kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran Satuan pendidikan melalui kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah aktif memberikan dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran Satuan Pendidikan memfasilitasi kebijakan dan penganggaran terkait pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/108?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait refleksi pembelajaran melalui PMM - Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/guru di sekolah - Pelaksanaan Supervisi Akademik Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop Peningkatan kompetensi evaluasi pembelajaran - Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/tutor di pendidikan non-formal - Magang atau studi banding pelaksanaan pembelajaran tuntas (remidi, pengayaan, akselerasi)
21	D.1 Kualitas pembelajaran	Baik	70,95	Belajar tentang pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang belajar tentang pembelajaran	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait pengetahuan dan keterampilan mengajar yang bermakna dan berpusat pada peserta didik Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran yang bermakna dan berpusat pada peserta didik Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung peningkatan kompetensi guru yang menunjang proses pembelajaran	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/85?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel - Pelaksanaan Supervisi Akademik - Pelaksanaan komunitas belajar di satuan pendidikan Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop CTL bagi semua tutor mapel - Penyusunan program Proyek Penguatan Profil Pancasila (P5) - Workshop peningkatan kompetensi tutor tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
22	D.1 Kualitas pembelajaran	Baik	70,95	Refleksi atas praktik mengajar	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang refleksi atas praktik mengajar	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait kompetensi refleksi untuk perbaikan pembelajaran Satuan Pendidikan melakukan perbaikan pembelajaran berdasarkan refleksi yang dilakukan guru dan kepala sekolah Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses refleksi rutin guru dan kepala sekolah untuk perbaikan pembelajaran	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/92?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait refleksi pembelajaran melalui PMM - Workshop Peningkatan kompetensi supervisi pembelajaran - Pelaksanaan komunitas belajar di satuan pendidikan Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi tutor tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel - Fasilitasi evaluasi pembelajaran berbasis rapor pendidikan - Penyediaan dan/atau pengembangan konten pembelajaran
23	A.1 Kemampuan literasi	Baik (100% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	100	Kompetensi membaca teks sastra	Peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks sastra	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks sastra yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi di Platform Merdeka Mengajar Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang teks sastra yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait penguatan literasi	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/24?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait literasi melalui PMM - Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran literasi - Pelaksanaan kegiatan pengembangan minat baca peserta didik Kegiatan BOP Kesetaraan - Penguatan/pengembangan pembelajaran literasi dan numerasi - Pengembangan diri: pemanfaatan perpustakaan pendidikan non-formal - Peningkatan minat baca Peserta Didik

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
24	A.1 Kemampuan literasi	Baik (100% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	100	Kompetensi membaca teks informasi	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks informasi	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks informasi yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi di Platform Merdeka Mengajar Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang teks informasi yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait penguatan literasi	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/24?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait literasi melalui PMM - Pelaksanaan kegiatan pengembangan minat baca peserta didik - Pemberdayaan Perpustakaan Kegiatan BOP Kesetaraan - Penguatan/pengembangan pembelajaran literasi dan numerasi - Pengembangan diri: pemanfaatan perpustakaan pendidikan non-formal - Peningkatan minat baca Peserta Didik
25	A.1 Kemampuan literasi	Baik (100% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	100	Visi-misi sekolah	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi-misi sekolah	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi Kepala Sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Satuan Pendidikan melakukan perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melibatkan seluruh warga sekolah Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses perumusan, penyampaian, dan penerapan visi-misi sekolah yang partisipatif	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/101?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan Visi dan Misi - Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan - Kajian-kajian yang sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi PTK dalam aspek transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program, kegiatan, hasil-hasil dan keuangan - Sosialisasi kebijakan-kebijakan - Workshop validasi RPP semua mapel dalam Forum Tutor/Forum PKBM/Forum SKB

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
26	A.1 Kemampuan literasi	Baik (100% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	100	Dukungan untuk refleksi guru	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang dukungan untuk refleksi guru	Satuan pendidikan meningkatkan kompetensi kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran Satuan pendidikan melalui kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah aktif memberikan dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran Satuan Pendidikan memfasilitasi kebijakan dan penganggaran terkait pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/108?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait refleksi pembelajaran melalui PMM - Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/guru di sekolah - Pelaksanaan Supervisi Akademik Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop Peningkatan kompetensi evaluasi pembelajaran - Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/tutor di pendidikan non-formal - Magang atau studi banding pelaksanaan pembelajaran tuntas (remidi, pengayaan, akselerasi)
27	A.1 Kemampuan literasi	Baik (100% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	100	Metode pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktivasi kognitif	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa Satuan Pendidikan mengembangkan dan mengimplementasikan praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung praktik pembelajaran interaktif di sekolah	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/82?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan inovasi terkait metode pembelajaran - Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel - Penyusunan Program Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Kegiatan BOP Kesetaraan - Partisipasi dalam komunitas belajar - Penyelenggaraan pembelajaran aktif kreatif efektif dan nyaman - Penyusunan modul interaktif dan media pembelajaran

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
28	A.1 Kemampuan literasi	Baik (100% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	100	Manajemen kelas	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pengelolaan kelas	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait pengelolaan kelas yang mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa Satuan Pendidikan melalui GTK mengembangkan dan mengimplementasikan pengelolaan kelas yang mendukung pembelajaran Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait penerapan manajemen kelas yang optimal di sekolah	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/77?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Workshop peningkatan kompetensi pengelolaan kelas bagi guru - Magang guru dalam pengelolaan kelas di sekolah lain - Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/guru di sekolah Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi pengelolaan kelas bagi tutor - Penyusunan modul interaktif dan media pembelajaran - Pengembangan diri: TIK sebagai wahana kreativitas dan inovasi
29	A.1 Kemampuan literasi	Baik (100% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	100	Belajar tentang pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang belajar tentang pembelajaran	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait pengetahuan dan keterampilan mengajar yang bermakna dan berpusat pada peserta didik Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran yang bermakna dan berpusat pada peserta didik Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung peningkatan kompetensi guru yang menunjang proses pembelajaran	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/85?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel - Pelaksanaan Supervisi Akademik - Pelaksanaan komunitas belajar di satuan pendidikan Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop CTL bagi semua tutor mapel - Penyusunan program Proyek Penguatan Profil Pancasila (P5) - Workshop peningkatan kompetensi tutor. tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
30	A.1 Kemampuan literasi	Baik (100% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	100	Refleksi atas praktik mengajar	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang refleksi atas praktik mengajar	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait kompetensi refleksi untuk perbaikan pembelajaran Satuan Pendidikan melakukan perbaikan pembelajaran berdasarkan refleksi yang dilakukan guru dan kepala sekolah Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses refleksi rutin guru dan kepala sekolah untuk perbaikan pembelajaran	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/92?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait refleksi pembelajaran melalui PMM - Workshop Peningkatan kompetensi supervisi pembelajaran - Pelaksanaan komunitas belajar di satuan pendidikan Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi tutor tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel - Fasilitasi evaluasi pembelajaran berbasis rapor pendidikan - Penyediaan dan/atau pengembangan konten pembelajaran
31	D.8 Iklim Kebinekaan	Baik	77,47	Toleransi agama dan budaya	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang terciptanya toleransi agama dan budaya	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait sikap dan perilaku penghargaan terhadap keragaman agama dan budaya di sekolah Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan upaya untuk membiasakan sikap dan perilaku yang menunjukkan penerimaan dan penghargaan terhadap keragaman agama dan budaya di sekolah dalam proses pembelajaran Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya membiasakan sikap dan perilaku yang menunjukkan penerimaan dan penghargaan terhadap keragaman agama dan budaya di sekolah	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/140?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait toleransi beragama dan budaya melalui PMM - Pengembangan diri terkait dukungan kesetaraan agama dan budaya melalui PMM - Peringatan Hari Besar Agama dan Nasional Kegiatan BOP Kesetaraan - Penguatan saka widya budaya bakti - Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan - Penyelenggaraan Pesantren Kilat Atau Kegiatan Keagamaan Sejenis

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
32	D.8 Iklim Kebinekaan	Baik	77,47	Toleransi dan kesetaraan siswa	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang terciptanya sikap inklusif	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa Satuan Pendidikan melalui guru menunjukkan sikap penerimaan dan penghargaan terhadap keragaman karakter, latar belakang, dan kondisi murid dalam proses pembelajaran Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya membiasakan sikap dan perilaku yang menunjukkan penghargaan terhadap keragaman karakter, latar belakang, dan kondisi murid di sekolah	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/144?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait sikap inklusif melalui PMM - Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait sikap inklusif - Pengembangan sekolah sehat, sekolah aman, sekolah ramah anak, sekolah inklusi, sekolah adiwiyata dan sejenisnya Kegiatan BOP Kesetaraan - Penyusunan modul interaktif dan media pembelajaran - Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan - Pengembangan diri: Melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat/Pendidikan dan pengembangan pendidikan non-formal sehat, aman, ramah anak, dan menyenangkan
33	D.8 Iklim Kebinekaan	Baik	77,47	Pemahaman dan sikap terhadap perundungan	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pemahaman dan sikap guru terhadap perundungan	Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan pemahaman ke dalam sikap pencegahan dan mitigasi perundungan dalam proses pembelajaran	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/120?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait perundungan - Pengembangan diri terkait perundungan melalui PMM - Penyelenggaraan: Melaksanakan kegiatan orientasi siswa baru yang bersifat akademik dan pengenalan lingkungan tanpa kekerasan Kegiatan BOP Kesetaraan - Pengembangan pendidikan non-formal sehat, pendidikan non-formal aman, pendidikan non-formal ramah anak,

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
						Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya peningkatan pemahaman guru, serta pencegahan dan penanggulangan perundungan di sekolah		pendidikan non-formal inklusi, pendidikan non-formal adiwiyata dan sejenisnya - Penyelenggaraan pembelajaran aktif kreatif efektif dan nyaman - Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan
34	D.8 Iklim Kebinekaan	Baik	77,47	Kesejahteraan psikologis (wellbeing) murid	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kesejahteraan psikologis murid	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait menciptakan perasaan aman dan nyaman secara psikologis bagi siswa sehari-hari di sekolah Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran dan interaksi yang menciptakan perasaan aman dan nyaman secara psikologis bagi siswa sehari-hari di sekolah Satuan Pendidikan memfasilitasi kebijakan dan penganggaran untuk kegiatan yang mendukung terwujudnya perasaan aman dan nyaman secara psikologis bagi siswa sehari-hari di sekolah	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/112?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait kesejahteraan psikologis siswa melalui PMM - Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait kesejahteraan psikologis siswa - Konsultasi peningkatan mutu pendidikan (Konsultan & Psikolog) Kegiatan BOP Kesetaraan - Kegiatan Forum Tutor/Forum PKBM/Forum SKB - Pengembangan pendidikan non-formal sehat, pendidikan non-formal aman, pendidikan non-formal ramah anak, pendidikan non-formal inklusi, pendidikan non-formal adiwiyata dan sejenisnya - Penyelenggaraan pembelajaran aktif kreatif efektif dan nyaman
35	D.8 Iklim Kebinekaan	Baik	77,47	Visi-misi sekolah	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi-misi sekolah	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi Kepala Sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/101?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan Visi dan Misi - Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan - Kajian-kajian yang sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
						Satuan Pendidikan melakukan perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melibatkan seluruh warga sekolah Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses perumusan, penyampaian, dan penerapan visi-misi sekolah yang partisipatif		Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi PTK dalam aspek transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program, kegiatan, hasil-hasil dan keuangan - Sosialisasi kebijakan - kebijakan - Workshop validasi RPP semua mapel dalam Forum Tutor/Forum PKBM/Forum SKB
36	D.8 Iklim Kebinekaan	Baik	77,47	Dukungan untuk refleksi guru	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang dukungan untuk refleksi guru	Satuan pendidikan meningkatkan kompetensi kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran Satuan pendidikan melalui kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah aktif memberikan dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran Satuan Pendidikan memfasilitasi kebijakan dan penganggaran terkait pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/108?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait refleksi pembelajaran melalui PMM - Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/guru di sekolah - Pelaksanaan Supervisi Akademik Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop Peningkatan kompetensi evaluasi pembelajaran - Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/tutor di pendidikan non-formal - Magang atau studi banding pelaksanaan pembelajaran tuntas (remidi, pengayaan, akselerasi)
37	D.8 Iklim Kebinekaan	Baik	77,47	Pemahaman dan sikap warga sekolah terhadap kesetaraan gender	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pemahaman dan sikap warga sekolah terhadap kesetaraan gender	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait definisi, ragam konteks, serta sikap terhadap kesetaraan kemampuan, hak, dan kewajiban laki-laki dan perempuan Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan pemahaman ke dalam sikap dukungan terhadap kesetaraan gender dalam proses pembelajaran	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/136?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait sikap inklusif melalui PMM - Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait sikap inklusif - Pengembangan sekolah sehat, sekolah aman, sekolah ramah anak, sekolah inklusi, sekolah adiwiyata dan sejenisnya Kegiatan BOP Kesetaraan - Partisipasi dalam komunitas belajar - Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk nencenahan dan nenannnnulannan tindak

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
						Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya meningkatkan pemahaman, dukungan dan tindakan warga sekolah terhadap kesetaraan gender		penegakan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan - Pengembangan pendidikan non-formal sehat, pendidikan non-formal aman, pendidikan non-formal ramah anak, pendidikan non-formal inklusi, pendidikan non-formal adiwiyata dan sejenisnya
38	D.8 Iklim Kebinekaan	Baik	77,47	Perilaku warga sekolah terhadap kesetaraan gender	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang terciptanya iklim kesetaraan gender	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait pemahaman, dukungan, dan tindakan terkait kesetaraan kemampuan, hak, dan kewajiban antara laki-laki dan perempuan Satuan Pendidikan melalui GTK mewujudkan tindakan yang mendukung kesetaraan kemampuan, hak, dan kewajiban antara laki-laki dan perempuan dalam proses pembelajaran Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya meningkatkan pemahaman, dukungan dan tindakan warga sekolah terhadap kesetaraan gender	https://quru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/136?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait sikap inklusif melalui PMM - Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait sikap inklusif - Pengembangan sekolah sehat, sekolah aman, sekolah ramah anak, sekolah inklusi, sekolah adiwiyata dan sejenisnya Kegiatan BOP Kesetaraan - Partisipasi dalam komunitas belajar - Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan - Pengembangan pendidikan non-formal sehat, pendidikan non-formal aman, pendidikan non-formal ramah anak, pendidikan non-formal inklusi, pendidikan non-formal adiwiyata dan sejenisnya
39	A.2 Kemampuan numerasi	Baik (91,11% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	91,11	Kompetensi pada domain Bilangan	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kemampuan numerasi pada domain Bilangan	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten pengembangan diri untuk memahami bilangan, aljabar, geometri, data, dan ketidakpastian di Platform Merdeka Mengajar	https://quru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/22?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait numerasi melalui PMM - Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran - numerasi - Pengembangan diri terkait peningkatan kapasitas satuan pendidikan secara mandiri untuk mengajar numerasi secara

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
						Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang bilangan, aljabar, geometri, data, dan ketidakpastian siswa secara keseluruhan dengan mempelajari inspirasinya di Platform Merdeka Mengajar Satuan Pendidikan mendukung adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya penguatan numerasi di sekolah		efektif Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi bidang studi sesuai dengan tugas tutor untuk tiap tutor mapel - Workshop CTL bagi semua tutor mapel - Penguatan/pengembangan pembelajaran literasi dan numerasi
40	A.2 Kemampuan numerasi	Baik (91,11% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	91,11	Kompetensi pada domain Data dan Ketidakpastian	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kemampuan numerasi pada domain Data dan Ketidakpastian	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten numerasi domain data dan ketidakpastian Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang data dan ketidakpastian yang berkaitan erat dengan kemampuan numerasi siswa secara keseluruhan Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya penguatan numerasi di sekolah	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/22?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait literasi melalui PMM - Pelaksanaan kegiatan pengembangan minat baca peserta didik - Pemberdayaan Perpustakaan Kegiatan BOP Kesetaraan - Penguatan/pengembangan pembelajaran literasi dan numerasi - Pengembangan diri: pemanfaatan perpustakaan pendidikan non-formal - Peningkatan minat baca Peserta Didik
41	A.2 Kemampuan numerasi	Baik (91,11% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	91,11	Visi-misi sekolah	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi-misi sekolah	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi Kepala Sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/101?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan Visi dan Misi - Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan - Kajian-kajian yang sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
						Satuan Pendidikan melakukan perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melibatkan seluruh warga Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses perumusan, penyampaian, dan penerapan visi-misi sekolah yang partisipatif		Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi PTK dalam aspek transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program , kegiatan, hasil -hasil dan keuangan - Sosialisasi kebijakan - kebijakan - Workshop validasi RPP semua mapel dalam Forum Tutor/Forum PKBM/Forum SKB
42	A.2 Kemampuan numerasi	Baik (91,11% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	91,11	Dukungan untuk refleksi guru	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang dukungan untuk refleksi guru	Satuan pendidikan meningkatkan kompetensi kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran Satuan pendidikan melalui kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah aktif memberikan dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran Satuan Pendidikan memfasilitasi kebijakan dan penganggaran terkait pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/108?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait refleksi pembelajaran melalui PMM - Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/guru di sekolah - Pelaksanaan Supervisi Akademik Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop Peningkatan kompetensi evaluasi pembelajaran - Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/tutor di pendidikan non-formal - Magang atau studi banding pelaksanaan pembelajaran tuntas (remidi, pengayaan, akselerasi)
43	A.2 Kemampuan numerasi	Baik (91,11% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	91,11	Metode pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktivasi kognitif	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/82?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan inovasi terkait metode pembelajaran - Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel - Penyusunan Program Supervisi, Monitoring dan Evaluasi

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
						Satuan Pendidikan mengembangkan dan mengimplementasikan praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung praktik pembelajaran interaktif di sekolah		Kegiatan BOP Kesetaraan - Partisipasi dalam komunitas belajar - Penyelenggaraan pembelajaran aktif kreatif efektif dan nyaman - Penyusunan modul interaktif dan media pembelajaran
44	A.2 Kemampuan numerasi	Baik (91,11% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	91,11	Manajemen kelas	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pengelolaan kelas	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait pengelolaan kelas yang mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa Satuan Pendidikan melalui GTK mengembangkan dan mengimplementasikan pengelolaan kelas yang mendukung pembelajaran Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait penerapan manajemen kelas yang optimal di sekolah	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/77?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Workshop peningkatan kompetensi pengelolaan kelas bagi guru - Magang guru dalam pengelolaan kelas di sekolah lain - Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/guru di sekolah Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi pengelolaan kelas bagi tutor - Penyusunan modul interaktif dan media pembelajaran - Pengembangan diri: TIK sebagai wahana kreativitas dan inovasi
45	A.2 Kemampuan numerasi	Baik (91,11% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	91,11	Kompetensi membaca teks sastra	Peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks sastra	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks sastra yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi di Platform Merdeka Mengajar	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/24?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait literasi melalui PMM - Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran literasi - Pelaksanaan kegiatan pengembangan minat baca peserta didik

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
						Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang teks sastra yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait penguatan literasi		Kegiatan BOP Kesetaraan - Penguatan/pengembangan pembelajaran literasi dan numerasi - Pengembangan diri: pemanfaatan perpustakaan pendidikan non-formal - Peningkatan minat baca Peserta Didik
46	A.2 Kemampuan numerasi	Baik (91,11% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	91,11	Kompetensi membaca teks informasi	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks informasi	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks informasi yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi di Platform Merdeka Mengajar Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang teks informasi yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait penguatan literasi	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/24?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait literasi melalui PMM - Pelaksanaan kegiatan pengembangan minat baca peserta didik - Pemberdayaan Perpustakaan Kegiatan BOP Kesetaraan - Penguatan/pengembangan pembelajaran literasi dan numerasi - Pengembangan diri: pemanfaatan perpustakaan pendidikan non-formal - Peningkatan minat baca Peserta Didik

Jombang, 18 September 2023
Kepala SMA Negeri Mojoagung



Drs. W A R A S, M.M.Pd
Pembina Utama Muda / IVc
NIP. 19660606 199103 1 025

4. RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) SMA NEGERI MOJOAGUNG TAHUN 2023



- Lembar Rencana Kerja Tahunan (RKT) ini digunakan untuk mencatat masalah, akar masalah, program dan kegiatan yang direncanakan untuk dilakukan tahun mendatang.
- Perencanaan yang Anda masukkan ke RKT dapat diambil dari hasil Rapor Pendidikan, atau hasil diskusi dengan komite yang sudah disepakati bersama Satdik Anda.
- Lembar Rencana Kerja Tahunan (RKT) ini menjadi dasar untuk pengisian Lembar Kerja ARKAS, terutama untuk kegiatan yang membutuhkan biaya dalam pelaksanaannya.
- Kolom "Benahi", "Kegiatan", "Penjelasan Kegiatan" dapat langsung dipindahkan ke Lembar Kerja ARKAS.

No	Identifikasi Masalah <i>Nama indikator yang diprioritaskan untuk tahun mendatang</i>	Refleksi Akar Masalah <i>Nama indikator atau subindikator akar masalah yang ingin diperbaiki</i>	Benahi <i>Program tindak lanjut sesuai dengan akar masalah yang ditentukan (diambil dari kolom Program Benahi atau program sendiri)</i>	Kegiatan <i>Kegiatan konkret dari program yang Anda tentukan (bisa diambil dari kolom Inspirasi Kegiatan Benahi yang diberikan atau membuat kegiatan sendiri)</i>	Penjelasan Kegiatan <i>Penjabaran kegiatan yang akan satuan pendidikan Anda lakukan berdasarkan kegiatan yang dipilih</i>	Apakah Kegiatan Membutuhkan Biaya? <i>Diisi "Ya" / "Tidak". Kegiatan yang membutuhkan biaya dipindah ke Lembar Kerja ARKAS.</i>
1	D.4 Iklim keamanan sekolah	Pemahaman dan sikap terhadap perundungan	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pemahaman dan sikap guru terhadap perundungan	Peningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait definisi, ragam kasus, serta sikap terhadap perundungan	- Pengembangan diri terkait perundungan melalui PMM - Penyelenggaraan: Melaksanakan kegiatan orientasi siswa baru yang bersifat akademik dan pengenalan lingkungan tanpa kekerasan	Tidak
				Mengintegrasikan pemahaman GTK ke dalam sikap pencegahan dan mitigasi perundungan dalam proses pembelajaran	Sosialisasi siswa, guru dan kepala sekolah terkait perundungan	Ya
				Meningkatkan fasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya peningkatan pemahaman guru, serta pencegahan dan penanggulangan	Guru mengintegrasikan pemahaman perundungan dalam proses pembelajaran.	Tidak
				Meningkatkan fasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya peningkatan pemahaman guru, serta pencegahan dan penanggulangan perundungan di sekolah	- Penyelenggaraan pembelajaran aktif kreatif efektif dan nyaman - Kebijakan Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan - Sekolah dilengkapi dengan CCTV	Tidak
2	D.4 Iklim keamanan sekolah	Kesejahteraan psikologis (wellbeing) murid	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kesejahteraan psikologis murid	Meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait menciptakan perasaan aman dan nyaman secara psikologis bagi siswa sehari-hari di sekolah	Pengembangan diri terkait kesejahteraan psikologis siswa melalui PMM	Tidak
				Pengimplementasian pembelajaran dan interaksi yang menciptakan perasaan aman dan nyaman secara psikologis bagi siswa sehari-hari di sekolah	Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait kesejahteraan psikologis siswa dan Konsultasi peningkatan mutu pendidikan (Konsultan & Psikolog)	Ya
				Meningkatkan fasilitas kebijakan dan penganggaran untuk kegiatan yang mendukung terwujudnya perasaan aman dan nyaman secara psikologis bagi siswa sehari-hari di sekolah	- Guru melakukan pembelajaran dengan pendekatan interaksi antar siswa. - Kegiatan Forum Tutor/Forum PKBM/Forum SKB terkait kesejahteraan psikologis siswa dan peningkatan mutu pendidikan	Tidak
					- Sekolah memasang slogan-slogan anti perundungan dan menyediakan ruang bimbingan dan pengaduan. - Penyelenggaraan pembelajaran aktif kreatif efektif dan nyaman	Tidak

No	Identifikasi Masalah <i>Nama indikator yang diprioritaskan untuk tahun mendatang</i>	Refleksi Akar Masalah <i>Nama indikator atau subindikator akar masalah yang ingin diperbaiki</i>	Benahi <i>Program tindak lanjut sesuai dengan akar masalah yang ditentukan (diambil dari kolom Program Benahi atau program sendiri)</i>	Kegiatan <i>Kegiatan konkret dari program yang Anda tentukan (bisa diambil dari kolom Inspirasi Kegiatan Benahi yang diberikan atau membuat kegiatan sendiri)</i>	Penjelasan Kegiatan <i>Penjabaran kegiatan yang akan satuan pendidikan Anda lakukan berdasarkan kegiatan yang dipilih</i>	Apakah Kegiatan Membutuhkan Biaya? <i>Diisi "Ya" / "Tidak". Kegiatan yang membutuhkan biaya dipindah ke Lembar Kerja ARKAS.</i>
3	D.4 Iklim keamanan sekolah	Visi-misi sekolah	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi-misi sekolah	Peningkatan kompetensi Kepala Sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan <u>kualitas pembelajaran</u>	- Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan - Kajian-kajian yang sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing	Tidak
				Perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melibatkan <u>seluruh warga sekolah</u>	- Penyusunan visi dan misi sekolah. - Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan	Tidak
				Peningkatan fasilitas dengan adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses perumusan, penyampaian, dan penerapan visi-misi <u>sekolah yang partisipatif</u>	Kebijakan Validasi RPP semua mapel dalam Forum Tutor/Forum PKBM/Forum SKB dalam pencapaian visi dan misi sekolah melalui MGMP atau MGMPs.	Tidak
4	D.4 Iklim keamanan sekolah	Dukungan untuk refleksi guru	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang dukungan untuk refleksi guru	Peningkatan kompetensi kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses <u>pembelajaran</u>	- Pengembangan diri terkait refleksi pembelajaran melalui PMM	Tidak
				Peningkatan dukungan kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah aktif terkait refleksi terhadap <u>proses pembelajaran</u>	- Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/guru di sekolah - Pelaksanaan Supervisi Akademik	Tidak
				Peningkatan fasilitas dengan adanya kebijakan dan penganggaran terkait pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses <u>pembelajaran</u>	Studi banding pelaksanaan pembelajaran tuntas (remidi, pengayaan, akselerasi)	Tidak
5	D.4 Iklim keamanan sekolah	Program dan kebijakan sekolah tentang hukuman fisik	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung terlaksananya program dan kebijakan sekolah terkait hukuman fisik	Peningkatan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait bahaya hukuman fisik dari guru, pencegahan dan mitigasi atas insiden hukuman fisik yang <u>terjadi dari guru</u>	- Pengembangan diri terkait hukuman fisik melalui PMM - Penyelenggaraan: Melaksanakan kegiatan orientasi siswa baru yang bersifat akademik dan pengenalan lingkungan tanpa kekerasan	Tidak
				Peningkatan GTK mengintegrasikan pemahaman ke dalam sikap pencegahan dan penanggulangan hukuman fisik dalam proses pembelajaran	Pengembangan diri terkait hukuman fisik melalui PMM	Tidak
					- Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan - Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan	Tidak

No	Identifikasi Masalah <i>Nama indikator yang diprioritaskan untuk tahun mendatang</i>	Refleksi Akar Masalah <i>Nama indikator atau subindikator akar masalah yang ingin diperbaiki</i>	Benahi <i>Program tindak lanjut sesuai dengan akar masalah yang ditentukan (diambil dari kolom Program Benahi atau program sendiri)</i>	Kegiatan <i>Kegiatan konkret dari program yang Anda tentukan (bisa diambil dari kolom Inspirasi Kegiatan Benahi yang diberikan atau membuat kegiatan sendiri)</i>	Penjelasan Kegiatan <i>Penjabaran kegiatan yang akan satuan pendidikan Anda lakukan berdasarkan kegiatan yang dipilih</i>	Apakah Kegiatan Membutuhkan Biaya? <i>Diisi "Ya" / "Tidak". Kegiatan yang membutuhkan biaya dipindah ke Lembar Kerja ARKAS.</i>
				Mengembangkan fasilitas dengan adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya peningkatan pemahaman guru, serta pencegahan dan penanggulangan hukuman fisik di sekolah	- Melakukan pemantauan CCTV - Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan	Tidak
6	D.4 Iklim keamanan sekolah	Program dan Kebijakan mengenai kesetaraan gender	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung terlaksananya program dan kebijakan sekolah terkait kesetaraan gender	Peningkatan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait definisi, ragam konteks, serta sikap terhadap kesetaraan kemampuan, hak, dan kewajiban laki-laki dan perempuan akan warga sekolah terhadap kesetaraan gender	- Pengembangan diri terkait sikap inklusif melalui PMM - Pengembangan sekolah sehat, sekolah aman, sekolah ramah anak, sekolah inklusi, sekolah adiwiyata dan sejenisnya	Tidak
				Pengembangan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan pemahaman ke dalam sikap dukungan terhadap kesetaraan gender dalam proses pembelajaran	Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait sikap inklusif	Ya
				Peningkatan fasilitas dengan adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya meningkatkan pemahaman, dukungan dan tindakan warga sekolah terhadap kesetaraan gender	- Partisipasi dalam komunitas belajar - Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan	Tidak
					Pengembangan sekolah sehat, sekolah aman, sekolah ramah anak, sekolah inklusi, sekolah adiwiyata dan sejenisnya	Tidak
7	D.4 Iklim keamanan	Layanan sekolah untuk murid cerdas dan bakat istimewa	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang sekolah untuk murid cerdas dan bakat istimewa	Peningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait pemberian layanan yang sesuai untuk anak cerdas dan berbakat istimewa di sekolah	- Pengembangan diri terkait sikap inklusif melalui PMM	Tidak
				Peningkatan guru mengintegrasikan layanan yang sesuai untuk anak cerdas dan berbakat istimewa dalam proses pembelajaran	Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait sikap inklusif	Ya
				Menambah dukungan dengan adanya kebijakan dan penganggaran terkait pemberian layanan yang sesuai untuk anak cerdas dan berbakat istimewa	- Pengembangan sekolah sehat, sekolah aman, sekolah ramah anak, sekolah inklusi, sekolah adiwiyata dan sejenisnya - Partisipasi Kombel	Tidak
					- Melaksanakan IKM - Pengembangan diri: Melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat	Tidak
8	D.4 Iklim keamanan sekolah	Sikap terhadap disabilitas	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung	Peningkatan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait penerimaan dan penghargaan terhadap siswa dengan disabilitas di sekolah	- Pengembangan diri terkait sikap inklusif melalui PMM	Tidak

No	Identifikasi Masalah <i>Nama indikator yang diprioritaskan untuk tahun mendatang</i>	Refleksi Akar Masalah <i>Nama indikator atau subindikator akar masalah yang ingin diperbaiki</i>	Benahi <i>Program tindak lanjut sesuai dengan akar masalah yang ditentukan (diambil dari kolom Program Benahi atau program sendiri)</i>	Kegiatan <i>Kegiatan konkret dari program yang Anda tentukan (bisa diambil dari kolom Inspirasi Kegiatan Benahi yang diberikan atau membuat kegiatan sendiri)</i>	Penjelasan Kegiatan <i>Penjabaran kegiatan yang akan satuan pendidikan Anda lakukan berdasarkan kegiatan yang dipilih</i>	Apakah Kegiatan Membutuhkan Biaya? <i>Diisi "Ya" / "Tidak". Kegiatan yang membutuhkan biaya dipindah ke Lembar Kerja ARKAS.</i>
			terciptanya sekolah ramah disabilitas	Pengintegrasian pembiasaan sikap penerimaan dan penghargaan terhadap siswa dengan disabilitas dalam proses pembelajaran di sekolah Memberi fasilitas dengan adanya kebijakan dan penganggaran terkait dukungan terhadap siswa dengan disabilitas	- Penyusunan RPP yang mendukung terciptanya asekolah ramah disabilitas. - Pengembangan sekolah sehat, sekolah aman, sekolah ramah anak, sekolah inklusi, sekolah adiwiyata dan sejenisnya - Membangun sarana disabilitas - Penyediaan fasilitas/aksesibilitas bagi Peserta Didik berkebutuhan khusus	Tidak Tidak
9	A.3 Karakter	Kemandirian	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung sikap mandiri	Peningkatan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait Profil Pelajar Pancasila untuk dimensi Kemandirian	- Pengembangan diri terkait karakter kemandirian melalui modul dan sumber lainnya diluar PMM - Pengembangan diri terkait peningkatan kapasitas satuan pendidikan secara mandiri untuk mengajar karakter kemandirian secara efektif - Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran karakter kemandirian	Tidak
				Peningkatan GTK dalam mengimplementasikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi Kemandirian dalam pembelajaran	- Penyusunan program Proyek Penguatan Profil Pancasila (P5) - Pelaksanaan P5 di sekolah.	Ya
				Menambah fasilitas dengan adanya kebijakan dan penganggaran terkait pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	- Menyediakan media P5 - Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan	Tidak
10	A.3 Karakter	Kreativitas	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung kreativitas murid	Peningkatan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait Profil Pelajar Pancasila untuk dimensi Kreativitas	- Pengembangan diri terkait kreativitas melalui PMM - Pengembangan diri terkait peningkatan kapasitas satuan pendidikan secara mandiri untuk mengajar karakter kreativitas secara efektif - Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran karakter kreativitas	Tidak
				Peningkatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi Kreativitas dalam pembelajaran	peningkatan kompetensi pengembangan bahan ajar bagi tutor semua mapel - Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan - Pengembangan Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Tidak
				Peningkatan fasilitas dengan adanya kebijakan dan penganggaran terkait pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	- Pengembangan Penguatan Profil Pelajar Pancasila - Bekerjasama dengan pihak luar (UMMI) untuk penguatan P5	Tidak

No	Identifikasi Masalah <i>Nama indikator yang diprioritaskan untuk tahun mendatang</i>	Refleksi Akar Masalah <i>Nama indikator atau subindikator akar masalah yang ingin diperbaiki</i>	Benahi <i>Program tindak lanjut sesuai dengan akar masalah yang ditentukan (diambil dari kolom Program Benahi atau program sendiri)</i>	Kegiatan <i>Kegiatan konkret dari program yang Anda tentukan (bisa diambil dari kolom Inspirasi Kegiatan Benahi yang diberikan atau membuat kegiatan sendiri)</i>	Penjelasan Kegiatan <i>Penjabaran kegiatan yang akan satuan pendidikan Anda lakukan berdasarkan kegiatan yang dipilih</i>	Apakah Kegiatan Membutuhkan Biaya? <i>Diisi "Ya" / "Tidak". Kegiatan yang membutuhkan biaya dipindah ke Lembar Kerja ARKAS.</i>
11	A.3 Karakter	Visi-misi sekolah	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi-misi sekolah	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi Kepala Sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	- Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan - Kajian-kajian yang sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing	Tidak
				Satuan Pendidikan melakukan perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melibatkan seluruh warga sekolah	- Penyusunan visi dan misi sekolah. - Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan	Tidak
				Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses perumusan, penyampaian, dan penerapan visi-misi sekolah yang partisipatif	Kebijakan Validasi RPP semua mapel dalam Forum Tutor/Forum PKBM/Forum SKB dalam pencapaian visi dan misi sekolah melalui MGMP atau MGMPs.	Tidak
12	A.3 Karakter	Dukungan untuk refleksi guru	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang dukungan untuk refleksi guru	Satuan pendidikan meningkatkan kompetensi kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran	- Pengembangan diri terkait refleksi pembelajaran melalui PMM	Tidak
				Satuan pendidikan melalui kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah aktif memberikan dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran	- Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/guru di sekolah - Pelaksanaan Supervisi Akademik	Tidak
				Satuan Pendidikan memfasilitasi kebijakan dan penganggaran terkait pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran	Melakukan studi banding pelaksanaan pembelajaran tuntas (remidi, pengayaan, akselerasi)	Tidak
13	A.3 Karakter	Metode pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktivasi konnitif	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa	- Pengembangan inovasi terkait metode pembelajaran	Tidak
					Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel	Ya

No	Identifikasi Masalah <i>Nama indikator yang diprioritaskan untuk tahun mendatang</i>	Refleksi Akar Masalah <i>Nama indikator atau subindikator akar masalah yang ingin diperbaiki</i>	Benahi <i>Program tindak lanjut sesuai dengan akar masalah yang ditentukan (diambil dari kolom Program Benahi atau program sendiri)</i>	Kegiatan <i>Kegiatan konkret dari program yang Anda tentukan (bisa diambil dari kolom Inspirasi Kegiatan Benahi yang diberikan atau membuat kegiatan sendiri)</i>	Penjelasan Kegiatan <i>Penjabaran kegiatan yang akan satuan pendidikan Anda lakukan berdasarkan kegiatan yang dipilih</i>	Apakah Kegiatan Membutuhkan Biaya? <i>Diisi "Ya" / "Tidak". Kegiatan yang membutuhkan biaya dipindah ke Lembar Kerja ARKAS.</i>
				Satuan Pendidikan mengembangkan dan mengimplementasikan praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan <u>tujuan pembelajaran dan karakteristik</u> Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung praktik pembelajaran interaktif di sekolah	- Penyusunan Program Supervisi, Monitoring dan Evaluasi - Partisipasi dalam komunitas belajar - Penyusunan modul interaktif dan media pembelajaran Penyelenggaraan pembelajaran aktif kreatif efektif dan nyaman	Tidak Tidak
14	A.3 Karakter	Manajemen kelas	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pengelolaan kelas	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait pengelolaan kelas yang mendukung pembelajaran yang berpusat Satuan Pendidikan melalui GTK mengembangkan dan mengimplementasikan pengelolaan kelas <u>yang mendukung pembelajaran</u> Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait penerapan manajemen kelas yang optimal di sekolah	Workshop peningkatan kompetensi pengelolaan kelas bagi guru (Softskill) - Peningkatan kompetensi pengelolaan kelas bagi tutor melalui Kombel - Penyusunan modul interaktif dan media pembelajaran - Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/guru di sekolah	Ya Tidak Tidak
15	A.3 Karakter	Belajar tentang pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang belajar tentang pembelajaran	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait pengetahuan dan <u>keterampilan mengajar yang bermakna dan</u> Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran yang <u>bermakna dan berpusat pada peserta didik</u> Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung peningkatan kompetensi guru <u>yang menunjang proses pembelajaran</u>	Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel - Pelaksanaan Supervisi Akademik - Pelaksanaan komunitas belajar di satuan pendidikan Penyusunan program Proyek Penguatan Profil Pancasila (P5)	Ya Tidak Ya
16	A.3 Karakter	Refleksi atas praktik mengajar	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang refleksi atas praktik mengajar	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait kompetensi refleksi untuk perbaikan pembelajaran Satuan Pendidikan melakukan perbaikan pembelajaran berdasarkan refleksi yang dilakukan guru dan kepala sekolah	Pengembangan diri terkait refleksi pembelajaran melalui PMM Pelaksanaan komunitas belajar di satuan pendidikan	Tidak Tidak

No	Identifikasi Masalah <i>Nama indikator yang diprioritaskan untuk tahun mendatang</i>	Refleksi Akar Masalah <i>Nama indikator atau subindikator akar masalah yang ingin diperbaiki</i>	Benahi <i>Program tindak lanjut sesuai dengan akar masalah yang ditentukan (diambil dari kolom Program Benahi atau program sendiri)</i>	Kegiatan <i>Kegiatan konkret dari program yang Anda tentukan (bisa diambil dari kolom Inspirasi Kegiatan Benahi yang diberikan atau membuat kegiatan sendiri)</i>	Penjelasan Kegiatan <i>Penjabaran kegiatan yang akan satuan pendidikan Anda lakukan berdasarkan kegiatan yang dipilih</i>	Apakah Kegiatan Membutuhkan Biaya? <i>Diisi "Ya" / "Tidak". Kegiatan yang membutuhkan biaya dipindah ke Lembar Kerja ARKAS.</i>
				Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses refleksi rutin guru dan kepala sekolah untuk perbaikan pembelajaran	- Fasilitasi evaluasi pembelajaran berbasis rapor pendidikan - Penyediaan dan/atau pengembangan konten pembelajaran	Tidak
17	D.1 Kualitas pembelajaran	Metode pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktivasi kognitif	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan	Pengembangan inovasi terkait metode pembelajaran	Tidak
				Satuan Pendidikan mengembangkan dan mengimplementasikan praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik	- Penyusunan Program Supervisi, Monitoring dan Evaluasi - Partisipasi dalam komunitas belajar	Tidak
				Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung praktik pembelajaran interaktif di sekolah	- Penyelenggaraan pembelajaran aktif kreatif efektif dan nyaman - Penyusunan modul interaktif dan media pembelajaran	Tidak
18	D.1 Kualitas pembelajaran	Manajemen kelas	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pengelolaan kelas	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait pengelolaan kelas yang mendukung pembelajaran yang berpusat	- Penyelenggaraan pembelajaran aktif kreatif efektif dan nyaman - Penyusunan modul interaktif dan media pembelajaran	Tidak
				Satuan Pendidikan melalui GTK mengembangkan dan mengimplementasikan pengelolaan kelas yang mendukung pembelajaran	- Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/guru di sekolah - Peningkatan kompetensi pengelolaan kelas bagi tutor melalui Kombel - Penyusunan modul interaktif dan media pembelajaran	Tidak
				Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait penerapan manajemen kelas yang optimal di sekolah	Pengembangan diri: TIK sebagai wahana kreativitas dan inovasi	Tidak
19	D.1 Kualitas pembelajaran	Visi-misi sekolah	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi-misi sekolah	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi Kepala Sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas	- Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan - Kajian-kajian yang sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing	Tidak
				Satuan Pendidikan melakukan perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melibatkan seluruh warga sekolah	- Penyusunan visi dan misi sekolah. - Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan	Tidak

No	Identifikasi Masalah <i>Nama indikator yang diprioritaskan untuk tahun mendatang</i>	Refleksi Akar Masalah <i>Nama indikator atau subindikator akar masalah yang ingin diperbaiki</i>	Benahi <i>Program tindak lanjut sesuai dengan akar masalah yang ditentukan (diambil dari kolom Program Benahi atau program sendiri)</i>	Kegiatan <i>Kegiatan konkret dari program yang Anda tentukan (bisa diambil dari kolom Inspirasi Kegiatan Benahi yang diberikan atau membuat kegiatan sendiri)</i>	Penjelasan Kegiatan <i>Penjabaran kegiatan yang akan satuan pendidikan Anda lakukan berdasarkan kegiatan yang dipilih</i>	Apakah Kegiatan Membutuhkan Biaya? <i>Diisi "Ya" / "Tidak". Kegiatan yang membutuhkan biaya dipindah ke Lembar Kerja ARKAS.</i>
				Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses perumusan, penyampaian, dan penerapan visi-misi sekolah yang partisipatif	Kebijakan Validasi RPP semua mapel dalam Forum Tutor/Forum PKBM/Forum SKB dalam pencapaian visi dan misi sekolah melalui MGMP atau MGMPs.	Tidak
20	D.1 Kualitas pembelajaran	Dukungan untuk refleksi guru	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang dukungan untuk refleksi guru	Satuan pendidikan meningkatkan kompetensi kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan <u>refleksi terhadap proses pembelajaran</u>	Pengembangan diri terkait refleksi pembelajaran melalui PMM	Tidak
				Satuan pendidikan melalui kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah aktif memberikan dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi <u>terhadap proses pembelajaran</u>	- Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/guru di sekolah - Pelaksanaan Supervisi Akademik	Tidak
				Satuan Pendidikan memfasilitasi kebijakan dan penganggaran terkait pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan <u>refleksi terhadap proses pembelajaran</u>	Studi banding pelaksanaan pembelajaran tuntas (remidi, pengayaan, akselerasi)	Tidak
21	D.1 Kualitas pembelajaran	Belajar tentang pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang belajar tentang	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait pengetahuan dan keterampilan mengajar yang bermakna dan <u>berpusat pada peserta didik</u>	Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel (Softskill)	Ya
				Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran yang <u>bermakna dan berpusat pada peserta didik</u>	- Pelaksanaan Supervisi Akademik - Pelaksanaan komunitas belajar di satuan pendidikan	Tidak
				Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung peningkatan kompetensi guru yang <u>menunjang proses pembelajaran</u>	Penyusunan program Proyek Penguatan Profil Pancasila (P5)	Tidak
22	D.1 Kualitas pembelajaran	Refleksi atas praktik mengajar	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang refleksi atas praktik mengajar	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait kompetensi refleksi untuk <u>perbaikan pembelajaran</u>	Pengembangan diri terkait refleksi pembelajaran melalui PMM	Tidak
				Satuan Pendidikan melakukan perbaikan pembelajaran berdasarkan refleksi yang <u>dilakukan guru dan kepala sekolah</u>	Pelaksanaan komunitas belajar di satuan pendidikan	Tidak

No	Identifikasi Masalah <i>Nama indikator yang diprioritaskan untuk tahun mendatang</i>	Refleksi Akar Masalah <i>Nama indikator atau subindikator akar masalah yang ingin diperbaiki</i>	Benahi <i>Program tindak lanjut sesuai dengan akar masalah yang ditentukan (diambil dari kolom Program Benahi atau program sendiri)</i>	Kegiatan <i>Kegiatan konkret dari program yang Anda tentukan (bisa diambil dari kolom Inspirasi Kegiatan Benahi yang diberikan atau membuat kegiatan sendiri)</i>	Penjelasan Kegiatan <i>Penjabaran kegiatan yang akan satuan pendidikan Anda lakukan berdasarkan kegiatan yang dipilih</i>	Apakah Kegiatan Membutuhkan Biaya? <i>Diisi "Ya" / "Tidak". Kegiatan yang membutuhkan biaya dipindah ke Lembar Kerja ARKAS.</i>
				Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses refleksi rutin guru dan kepala sekolah untuk perbaikan pembelajaran	- Fasilitasi evaluasi pembelajaran berbasis rapor pendidikan - Penyediaan dan/atau pengembangan konten pembelajaran	Tidak
23	A.1 Kemampuan literasi	Kompetensi membaca teks sastra	Peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks sastra	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks sastra yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi di	- Pengembangan diri terkait literasi melalui PMM - Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran literasi	Tidak
				Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang teks sastra yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan	Pelaksanaan kegiatan pengembangan minat baca peserta didik	Tidak
				Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait penguatan literasi	- Penguatan/pengembangan pembelajaran literasi dan numerasi - Pengembangan diri: pemanfaatan perpustakaan pendidikan non-formal - Peningkatan minat baca Peserta Didik	Tidak
24	A.1 Kemampuan literasi	Kompetensi membaca teks informasi	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks informasi	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks informasi yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi di Platform Merdeka Mengajar	- Pengembangan diri terkait literasi melalui PMM - Pemberdayaan Perpustakaan - Penguatan/pengembangan pembelajaran literasi dan numerasi	Tidak
				Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang teks informasi yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan	Pelaksanaan kegiatan pengembangan minat baca peserta didik	Tidak
				Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait penguatan literasi	- Pengembangan diri: pemanfaatan perpustakaan pendidikan non-formal - Peningkatan minat baca Peserta Didik	Tidak
25	A.1 Kemampuan literasi	Visi-misi sekolah	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi-misi sekolah	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi Kepala Sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	- Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan - Kajian-kajian yang sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing	Tidak

No	Identifikasi Masalah <i>Nama indikator yang diprioritaskan untuk tahun mendatang</i>	Refleksi Akar Masalah <i>Nama indikator atau subindikator akar masalah yang ingin diperbaiki</i>	Benahi <i>Program tindak lanjut sesuai dengan akar masalah yang ditentukan (diambil dari kolom Program Benahi atau program sendiri)</i>	Kegiatan <i>Kegiatan konkret dari program yang Anda tentukan (bisa diambil dari kolom Inspirasi Kegiatan Benahi yang diberikan atau membuat kegiatan sendiri)</i>	Penjelasan Kegiatan <i>Penjabaran kegiatan yang akan satuan pendidikan Anda lakukan berdasarkan kegiatan yang dipilih</i>	Apakah Kegiatan Membutuhkan Biaya? <i>Diisi "Ya" / "Tidak". Kegiatan yang membutuhkan biaya dipindah ke Lembar Kerja ARKAS.</i>
				Satuan Pendidikan melakukan perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melibatkan seluruh warga sekolah	- Penyusunan visi dan misi sekolah. *- Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan	Tidak
				Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses perumusan, penyampaian, dan penerapan visi-misi sekolah yang partisipatif	Kebijakan Validasi RPP semua mapel dalam Forum Tutor/Forum PKBM/Forum SKB dalam pencapaian visi dan misi sekolah melalui MGMP atau MGMPs.	Tidak
26	A.1 Kemampuan literasi	Dukungan untuk refleksi guru	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang dukungan untuk refleksi guru	Satuan pendidikan meningkatkan kompetensi kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran	Pengembangan diri terkait refleksi pembelajaran melalui PMM	Tidak
				Satuan pendidikan melalui kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah aktif memberikan dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran	- Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/guru di sekolah - Pelaksanaan Supervisi Akademik	Tidak
				Satuan Pendidikan memfasilitasi kebijakan dan penganggaran terkait pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran	Studi banding pelaksanaan pembelajaran tuntas (remidi, pengayaan, akselerasi)	Tidak
27	A.1 Kemampuan	Metode pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktivasi kognitif	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa	Pengembangan inovasi terkait metode pembelajaran	Tidak
				Satuan Pendidikan mengembangkan dan mengimplementasikan praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa	- Penyusunan Program Supervisi, Monitoring dan Evaluasi - Partisipasi dalam komunitas belajar - Penyusunan modul interaktif dan media pembelajaran	Tidak
				Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung praktik pembelajaran interaktif di sekolah	- Penyelenggaraan pembelajaran aktif kreatif efektif dan nyaman	Tidak

No	Identifikasi Masalah <i>Nama indikator yang diprioritaskan untuk tahun mendatang</i>	Refleksi Akar Masalah <i>Nama indikator atau subindikator akar masalah yang ingin diperbaiki</i>	Benahi <i>Program tindak lanjut sesuai dengan akar masalah yang ditentukan (diambil dari kolom Program Benahi atau program sendiri)</i>	Kegiatan <i>Kegiatan konkret dari program yang Anda tentukan (bisa diambil dari kolom Inspirasi Kegiatan Benahi yang diberikan atau membuat kegiatan sendiri)</i>	Penjelasan Kegiatan <i>Penjabaran kegiatan yang akan satuan pendidikan Anda lakukan berdasarkan kegiatan yang dipilih</i>	Apakah Kegiatan Membutuhkan Biaya? <i>Diisi "Ya" / "Tidak". Kegiatan yang membutuhkan biaya dipindah ke Lembar Kerja ARKAS.</i>
28	A.1 Kemampuan literasi	Manajemen kelas	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pengelolaan kelas	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait pengelolaan kelas yang mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa	Peningkatan kompetensi pengelolaan kelas bagi guru melalui Kombel atau MGMP dan MGMPs	Tidak
				Satuan Pendidikan melalui GTK mengembangkan dan mengimplementasikan pengelolaan kelas yang mendukung pembelajaran	- Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/guru di sekolah - Penyusunan modul interaktif dan media pembelajaran	Tidak
				Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait penerapan manajemen kelas yang optimal di sekolah	Pengembangan diri: TIK sebagai wahana kreativitas dan inovasi	Tidak
29	A.1 Kemampuan literasi	Belajar tentang pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang belajar tentang pembelajaran	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait pengetahuan dan keterampilan mengajar yang bermakna dan berpusat pada peserta didik	Peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel melalui MGMP atau Kombel	Tidak
				Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran yang bermakna dan berpusat pada peserta didik	- Pelaksanaan Supervisi Akademik - Pelaksanaan komunitas belajar di satuan pendidikan - Penyusunan program Proyek Penguatan Profil Pancasila (P5)	Tidak
				Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung peningkatan kompetensi guru yang menunjang proses pembelajaran	Studi banding tentang metode/strategi pembelajaran	Tidak
30	A.1 Kemampuan literasi	Refleksi atas praktik mengajar	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang refleksi atas praktik mengajar	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait kompetensi refleksi untuk perbaikan pembelajaran	- Pengembangan diri terkait refleksi pembelajaran melalui PMM	Tidak
				Satuan Pendidikan melakukan perbaikan pembelajaran berdasarkan refleksi yang dilakukan guru dan kepala sekolah	Pelaksanaan komunitas belajar di satuan pendidikan	Tidak

No	Identifikasi Masalah <i>Nama indikator yang diprioritaskan untuk tahun mendatang</i>	Refleksi Akar Masalah <i>Nama indikator atau subindikator akar masalah yang ingin diperbaiki</i>	Benahi <i>Program tindak lanjut sesuai dengan akar masalah yang ditentukan (diambil dari kolom Program Benahi atau program sendiri)</i>	Kegiatan <i>Kegiatan konkret dari program yang Anda tentukan (bisa diambil dari kolom Inspirasi Kegiatan Benahi yang diberikan atau membuat kegiatan sendiri)</i>	Penjelasan Kegiatan <i>Penjabaran kegiatan yang akan satuan pendidikan Anda lakukan berdasarkan kegiatan yang dipilih</i>	Apakah Kegiatan Membutuhkan Biaya? <i>Diisi "Ya" / "Tidak". Kegiatan yang membutuhkan biaya dipindah ke Lembar Kerja ARKAS.</i>
				Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses refleksi rutin guru dan kepala sekolah untuk perbaikan pembelajaran	- Fasilitasi evaluasi pembelajaran berbasis rapor pendidikan - Penyediaan dan/atau pengembangan konten pembelajaran	Tidak
31	D.8 Iklim Kebinekaan	Toleransi agama dan budaya	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang terciptanya toleransi agama dan budaya	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait sikap dan perilaku penghargaan terhadap keragaman agama dan budaya di sekolah	- Pengembangan diri terkait toleransi beragama dan budaya melalui PMM - Pengembangan diri terkait dukungan kesetaraan agama dan budaya melalui PMM	Tidak
				Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan upaya untuk membiasakan sikap dan perilaku yang menunjukkan penerimaan dan penghargaan terhadap keragaman agama dan budaya di sekolah dalam proses pembelajaran	- Peringatan Hari Besar Agama dan Nasional - Penguatan saka widya budaya bakti	Tidak
				Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya membiasakan sikap dan perilaku yang menunjukkan penerimaan dan penghargaan terhadap keragaman agama dan budaya di sekolah	- Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan - Penyelenggaraan Pesantren Kilat Atau Kegiatan Keagamaan Sejenis	Tidak
32	D.8 Iklim Kebinekaan	Toleransi dan kesetaraan siswa	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang terciptanya sikap inklusif	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa	- Pengembangan diri terkait sikap inklusif melalui PMM - Pengembangan sekolah sehat, sekolah aman, sekolah ramah anak, sekolah inklusi, sekolah adiwiyata dan sejenisnya Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait sikap inklusif oleh psikiater	Tidak Ya
				Satuan Pendidikan melalui guru menunjukkan sikap penerimaan dan penghargaan terhadap keragaman karakter, latar belakang, dan kondisi murid dalam proses pembelajaran	- Penyusunan modul interaktif dan media pembelajaran - Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan melalui kebijakan di lingkungan Satuan Pendidikan	Tidak
				Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya membiasakan sikap dan perilaku yang menunjukkan penghargaan terhadap keragaman karakter, latar belakang, dan kondisi murid di sekolah	Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan melalui kebijakan di lingkungan Satuan Pendidikan	Tidak

No	Identifikasi Masalah <i>Nama indikator yang diprioritaskan untuk tahun mendatang</i>	Refleksi Akar Masalah <i>Nama indikator atau subindikator akar masalah yang ingin diperbaiki</i>	Benahi <i>Program tindak lanjut sesuai dengan akar masalah yang ditentukan (diambil dari kolom Program Benahi atau program sendiri)</i>	Kegiatan <i>Kegiatan konkret dari program yang Anda tentukan (bisa diambil dari kolom Inspirasi Kegiatan Benahi yang diberikan atau membuat kegiatan sendiri)</i>	Penjelasan Kegiatan <i>Penjabaran kegiatan yang akan satuan pendidikan Anda lakukan berdasarkan kegiatan yang dipilih</i>	Apakah Kegiatan Membutuhkan Biaya? <i>Diisi "Ya" / "Tidak". Kegiatan yang membutuhkan biaya dipindah ke Lembar Kerja ARKAS.</i>
33	D.8 Iklim Kebinekaan	Pemahaman dan sikap terhadap perundungan	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pemahaman dan sikap guru terhadap perundungan	Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan pemahaman ke dalam sikap pencegahan dan mitigasi perundungan dalam proses pembelajaran	Pengembangan diri terkait perundungan melalui PMM	Tidak
				Memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya peningkatan pemahaman guru, serta pencegahan dan penanggulangan perundungan di sekolah	Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait perundungan	Ya
					- Penyelenggaraan: Melaksanakan kegiatan orientasi siswa baru yang bersifat akademik dan pengenalan lingkungan tanpa kekerasan - Penyelenggaraan pembelajaran aktif kreatif efektif dan nyaman - Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan	Tidak
34	D.8 Iklim Kebinekaan	Kesejahteraan psikologis (wellbeing) murid	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kesejahteraan psikologis murid	Peningkatan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait menciptakan perasaan aman dan nyaman secara psikologis bagi siswa sehari-hari di sekolah	Validasi RPP semua mapel dalam Forum Tutor/Forum PKBM/Forum SKB	Tidak
				Melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran dan interaksi yang menciptakan perasaan aman dan nyaman secara psikologis bagi siswa sehari-hari di sekolah	Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait kesejahteraan psikologis siswa dan Konsultasi peningkatan mutu pendidikan (Konsultan & Psikolog)	Ya
				Memfasilitasi kebijakan dan penganggaran untuk kegiatan yang mendukung terwujudnya perasaan aman dan nyaman secara psikologis bagi siswa sehari-hari di sekolah	Kegiatan Forum Tutor/Forum PKBM/Forum SKB terkait kesejahteraan psikologis siswa dan peningkatan mutu pendidikan.	Tidak
					Penyelenggaraan pembelajaran aktif kreatif efektif dan nyaman	Tidak
35	D.8 Iklim Kebinekaan	Visi-misi sekolah	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi-misi sekolah	Peningkatan kompetensi Kepala Sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	- Penyusunan Visi dan Misi - Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan - Kajian-Kajian tentang transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program , kegiatan, hasil -hasil dan keuangan	Tidak
				Melakukan perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melibatkan seluruh warga sekolah	- Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan - Kajian-Kajian tentang transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program , kegiatan, hasil -hasil dan keuangan	Tidak
				Memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses perumusan, penyampaian, dan penerapan visi-misi sekolah yang partisipatif	Validasi RPP semua mapel dalam Forum Tutor/Forum PKBM/Forum SKB	Tidak

No	Identifikasi Masalah <i>Nama indikator yang diprioritaskan untuk tahun mendatang</i>	Refleksi Akar Masalah <i>Nama indikator atau subindikator akar masalah yang ingin diperbaiki</i>	Benahi <i>Program tindak lanjut sesuai dengan akar masalah yang ditentukan (diambil dari kolom Program Benahi atau program sendiri)</i>	Kegiatan <i>Kegiatan konkret dari program yang Anda tentukan (bisa diambil dari kolom Inspirasi Kegiatan Benahi yang diberikan atau membuat kegiatan sendiri)</i>	Penjelasan Kegiatan <i>Penjabaran kegiatan yang akan satuan pendidikan Anda lakukan berdasarkan kegiatan yang dipilih</i>	Apakah Kegiatan Membutuhkan Biaya? <i>Diisi "Ya" / "Tidak". Kegiatan yang membutuhkan biaya dipindah ke Lembar Kerja ARKAS.</i>
36	D.8 Iklim Kebinekaan	Dukungan untuk refleksi guru	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang dukungan untuk refleksi guru	Peningkatan kompetensi kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran	Pengembangan diri terkait refleksi pembelajaran melalui PMM	Tidak
				Melalui kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah aktif memberikan dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran	Workshop Peningkatan kompetensi evaluasi pembelajaran (Soft Skill)	Ya
				Memfasilitasi kebijakan dan penganggaran terkait pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran	- Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/guru di sekolah - Pelaksanaan Supervisi Akademik	Tidak
				Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan melalui kebijakan di lingkungan Satuan Pendidikan		Tidak
37	D.8 Iklim Kebinekaan	Pemahaman dan sikap warga sekolah terhadap kesetaraan gender	Peningkatan kompetensi GTK dengan kebijakan yang menunjang pemahaman dan sikap warga sekolah terhadap kesetaraan gender	Peningkatan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait definisi, ragam konteks, serta sikap terhadap kesetaraan kemampuan, hak, dan kewajiban laki-laki dan perempuan	- Pengembangan diri terkait sikap inklusif melalui PMM - Pengembangan sekolah sehat, sekolah aman, sekolah ramah anak, sekolah inklusi, sekolah adiwiyata dan sejenisnya	Tidak
				Melalui GTK mengintegrasikan pemahaman ke dalam sikap dukungan terhadap kesetaraan gender dalam proses pembelajaran	Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait sikap inklusif oleh psikiater	Ya
				Memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya meningkatkan pemahaman, dukungan dan tindakan warga sekolah terhadap kesetaraan gender	- Partisipasi dalam komunitas belajar - Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan melalui kebijakan di lingkungan Satuan Pendidikan	Tidak
					Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan melalui kebijakan di lingkungan Satuan Pendidikan	Tidak
38	D.8 Iklim Kebinekaan	Perilaku warga sekolah terhadap kesetaraan gender	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang	Peningkatan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait pemahaman, dukungan, dan tindakan terkait kesetaraan kemampuan, hak, dan kewajiban antara laki-laki dan perempuan	- Pengembangan diri terkait sikap inklusif melalui PMM - Pengembangan sekolah sehat, sekolah aman, sekolah ramah anak, sekolah inklusi, sekolah adiwiyata dan sejenisnya	Tidak
				Melalui GTK mewujudkan tindakan yang mendukung kesetaraan kemampuan, hak, dan kewajiban antara laki-laki dan perempuan dalam proses pembelajaran	Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait sikap inklusif oleh psikiater	Ya
					- Partisipasi dalam komunitas belajar - Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan melalui kebijakan di lingkungan Satuan Pendidikan	Tidak

No	Identifikasi Masalah <i>Nama indikator yang diprioritaskan untuk tahun mendatang</i>	Refleksi Akar Masalah <i>Nama indikator atau subindikator akar masalah yang ingin diperbaiki</i>	Benahi <i>Program tindak lanjut sesuai dengan akar masalah yang ditentukan (diambil dari kolom Program Benahi atau program sendiri)</i>	Kegiatan <i>Kegiatan konkret dari program yang Anda tentukan (bisa diambil dari kolom Inspirasi Kegiatan Benahi yang diberikan atau membuat kegiatan sendiri)</i>	Penjelasan Kegiatan <i>Penjabaran kegiatan yang akan satuan pendidikan Anda lakukan berdasarkan kegiatan yang dipilih</i>	Apakah Kegiatan Membutuhkan Biaya? <i>Diisi "Ya" / "Tidak". Kegiatan yang membutuhkan biaya dipindah ke Lembar Kerja ARKAS.</i>
				Memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya meningkatkan pemahaman, dukungan dan tindakan <u>warga sekolah terhadap kesetaraan gender</u>	Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan melalui kebijakan di lingkungan Satuan Pendidikan	Tidak
39	A.2 Kemampuan numerasi	Kompetensi pada domain Bilangan	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kemampuan	Peningkatan kompetensi GTK dengan mempelajari konten pengembangan diri untuk memahami bilangan, aljabar, geometri, data, dan ketidakpastian di Platform Merdeka Mengajar	- Pengembangan diri terkait numerasi melalui PMM - Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran - numerasi	Tidak
				Melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang bilangan, aljabar, geometri, data, dan ketidakpastian siswa secara keseluruhan dengan mempelajari inspirasinya di Platform Merdeka Mengajar	- Pengembangan diri terkait peningkatan kapasitas satuan pendidikan secara mandiri untuk mengajar numerasi secara efektif melalui MGMP dan MGMPs. - Pengembangan diri terkait peningkatan kapasitas satuan pendidikan secara mandiri untuk mengajar numerasi secara efektif melalui Kombel - peningkatan kompetensi bidang studi sesuai dengan tugas tutor untuk tiap tutor <u>manel melalui studi CTL bagi semua tutor manel</u>	Tidak
				Mendukung adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya penguatan numerasi di sekolah	- Pemberdayaan Perpustakaan dengan kunjungan Siswa ke perpustakaan yang terintegrasi pada saat KBM - Penguatan/Pengembangan pembelajaran literasi dan numerasi yang terintegrasi dalam jadwal kegiatan intrakurikuler - <u>Peningkatan minat baca peserta didik program sudut baca</u>	Tidak
40	A.2 Kemampuan numerasi	Kompetensi pada domain Data dan Ketidakpastian	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kemampuan numerasi pada domain Data dan Ketidakpastian	Peningkatan kompetensi GTK dengan mempelajari konten numerasi domain data dan ketidakpastian	<u>Guru mengikuti pelatihan mandiri terkait literasi di platform Merdeka Mengajar</u> <u>Guru melakukan kegiatan sharing pengetahuan di sekolah (1x sebulan)</u>	Tidak Tidak
				Melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang data dan ketidakpastian yang berkaitan erat dengan kemampuan numerasi siswa secara <u>keseluruhan</u>	Pengembangan diri GTK terkait literasi melalui Sulingjar (Survey evaluasi diri) Program Penguatan/Pengembangan pembelajaran literasi dan numerasi yang terintegrasi dalam kegiatan intrakurikuler melalui KBM oleh seluruh Guru SMA Negeri Mojoagung	Ya Tidak
				Memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya penguatan numerasi di sekolah	- Pengembangan diri terkait literasi melalui ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer untuk kelas XI) - <u>Pengembangan diri terkait literasi melalui ABM (Asesmen Bakat Minat)</u> - Pemberdayaan Perpustakaan dengan kunjungan Siswa ke perpustakaan yang terintegrasi pada saat KBM - Penguatan/Pengembangan pembelajaran literasi dan numerasi yang terintegrasi dalam jadwal kegiatan intrakurikuler - <u>Peningkatan minat baca peserta didik program sudut baca</u>	Ya Tidak
					Pengembangan diri mandiri literasi dan numerasi melalui pemanfaatan Perpustakaan pendidikan non-formal dan museum	Tidak

No	Identifikasi Masalah <i>Nama indikator yang diprioritaskan untuk tahun mendatang</i>	Refleksi Akar Masalah <i>Nama indikator atau subindikator akar masalah yang ingin diperbaiki</i>	Benahi <i>Program tindak lanjut sesuai dengan akar masalah yang ditentukan (diambil dari kolom Program Benahi atau program sendiri)</i>	Kegiatan <i>Kegiatan konkret dari program yang Anda tentukan (bisa diambil dari kolom Inspirasi Kegiatan Benahi yang diberikan atau membuat kegiatan sendiri)</i>	Penjelasan Kegiatan <i>Penjabaran kegiatan yang akan satuan pendidikan Anda lakukan berdasarkan kegiatan yang dipilih</i>	Apakah Kegiatan Membutuhkan Biaya? <i>Diisi "Ya" / "Tidak". Kegiatan yang membutuhkan biaya dipindah ke Lembar Kerja ARKAS.</i>
41	A.2 Kemampuan numerasi	Visi-misi sekolah	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi-misi sekolah	Peningkatan kompetensi Kepala Sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	- Penyusunan Visi dan Misi - Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan - Kajian-Kajian yang sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing	Tidak
				Perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melibatkan <u>seluruh warga sekolah</u>	- Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan - Kajian-Kajian yang sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing	Tidak
				Memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses perumusan, penyampaian, dan penerapan visi-misi sekolah yang partisipatif	Validasi RPP semua mapel dalam Forum Tutor/Forum PKBM/Forum SKB	Tidak
42	A.2 Kemampuan numerasi	Dukungan untuk refleksi guru	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang dukungan untuk refleksi guru	Peningkatkan kompetensi kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran	- Workshop peningkatan kompetensi evaluasi pembelajaran bagi guru (Softskill) - Penyusunan modul interaktif dan media pembelajaran <u>Pengembangan diri: TIK sebagai wahana kreativitas dan inovasi</u>	Ya
					- Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/guru di sekolah - Pelaksanaan supervisi akademik di sekolah - Pengembangan diri terkait refleksi pembelajaran melalui PMM	Tidak
				Melalui kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah aktif memberikan dukungan kepada guru untuk <u>melakukan refleksi terhadap proses</u>	Pengembangan diri terkait Pengelolaan Kelas melalui MGMP dan MGMPs	Tidak
				Satuan Pendidikan memfasilitasi kebijakan dan penganggaran terkait pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran	Studi banding pelaksanaan pembelajaran tuntas (remidi, pengayaan, akselerasi)	Ya
43	A.2 Kemampuan numerasi	Metode pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktivasi kognitif	Peningkatan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa	- Workshop peningkatan kompetensi tentang metode pembelajaran bagi guru (Softskill) - Penyusunan modul interaktif dan media pembelajaran - Pengembangan diri: TIK sebagai wahana kreativitas dan inovasi	Ya
					Penyusunan program supervisi, monitoring dan evaluasi semua mapel/guru di sekolah	Tidak

No	Identifikasi Masalah <i>Nama indikator yang diprioritaskan untuk tahun mendatang</i>	Refleksi Akar Masalah <i>Nama indikator atau subindikator akar masalah yang ingin diperbaiki</i>	Benahi <i>Program tindak lanjut sesuai dengan akar masalah yang ditentukan (diambil dari kolom Program Benahi atau program sendiri)</i>	Kegiatan <i>Kegiatan konkret dari program yang Anda tentukan (bisa diambil dari kolom Inspirasi Kegiatan Benahi yang diberikan atau membuat kegiatan sendiri)</i>	Penjelasan Kegiatan <i>Penjabaran kegiatan yang akan satuan pendidikan Anda lakukan berdasarkan kegiatan yang dipilih</i>	Apakah Kegiatan Membutuhkan Biaya? <i>Diisi "Ya" / "Tidak". Kegiatan yang membutuhkan biaya dipindah ke Lembar Kerja ARKAS.</i>
				Pengembangan dan mengimplementasikan praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa	Penyelenggaraan pembelajaran aktif kreatif efektif dan nyaman yang terintegrasi dalam kegiatan intrakurikuler melalui KBM oleh seluruh Guru SMA Negeri Mojoagung	Tidak
				Memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung praktik pembelajaran interaktif di sekolah	- Pengembangan diri terkait Pengelolaan Kelas melalui MGMP dan MGMPS	Ya
					- Pengembangan diri terkait Pengelolaan Kelas melalui Kombel	Tidak
44	A.2 Kemampuan numerasi	Manajemen kelas	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pengelolaan kelas	Peningkatan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait pengelolaan kelas yang mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa	- Workshop peningkatan kompetensi pengelolaan kelas bagi guru (Softskill) - Penyusunan modul interaktif dan media pembelajaran - Pengembangan diri: TIK sebagai wahana kreativitas dan inovasi	Ya
				Melalui GTK mengembangkan dan mengimplementasikan pengelolaan kelas yang mendukung pembelajaran	Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/guru di sekolah	Tidak
					Penguatan/Pengembangan dan implementasi pengelolaan kelas yang terintegrasi dalam kegiatan intrakurikuler melalui KBM oleh seluruh Guru SMA Negeri Mojoagung	Tidak
			Memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait penerapan manajemen kelas yang optimal di sekolah		- Pengembangan diri terkait Pengelolaan Kelas melalui MGMP dan MGMPS	Ya
					- Pengembangan diri terkait Pengelolaan Kelas melalui Kombel	Tidak
45	A.2 Kemampuan numerasi	Kompetensi membaca teks sastra	Peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks sastra	Peningkatan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks sastra yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi di Platform Merdeka Mengajar	<i>Guru mengikuti pelatihan mandiri terkait literasi di platform Merdeka Mengajar</i>	Tidak
					<i>Guru melakukan kegiatan sharing pengetahuan di sekolah (1x sebulan)</i>	Tidak
				Melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang teks sastra yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan	Pengembangan diri GTK terkait literasi melalui Sulingjar	Ya
					Program Penguatan/Pengembangan pembelajaran literasi dan numerasi yang terintegrasi dalam kegiatan intrakurikuler melalui KBM oleh seluruh Guru SMA Negeri Mojoagung	Tidak
				Memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait penguatan literasi	- Pengembangan diri terkait literasi melalui ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer untuk kelas XI) - Pengembangan diri terkait literasi melalui ABM (Asesmen Bakat Minat)	Ya
					- Pemberdayaan Perpustakaan dengan kunjungan Siswa ke perpustakaan yang terintegrasi pada saat KBM - Penguatan/Pengembangan pembelajaran literasi dan numerasi yang terintegrasi dalam jadwal kegiatan intrakurikuler - Peningkatan minat baca peserta didik program sudut baca.	Tidak

No	Identifikasi Masalah <i>Nama indikator yang diprioritaskan untuk tahun mendatang</i>	Refleksi Akar Masalah <i>Nama indikator atau subindikator akar masalah yang ingin diperbaiki</i>	Benahi <i>Program tindak lanjut sesuai dengan akar masalah yang ditentukan (diambil dari kolom Program Benahi atau program sendiri)</i>	Kegiatan <i>Kegiatan konkret dari program yang Anda tentukan (bisa diambil dari kolom Inspirasi Kegiatan Benahi yang diberikan atau membuat kegiatan sendiri)</i>	Penjelasan Kegiatan <i>Penjabaran kegiatan yang akan satuan pendidikan Anda lakukan berdasarkan kegiatan yang dipilih</i>	Apakah Kegiatan Membutuhkan Biaya? <i>Diisi "Ya" / "Tidak". Kegiatan yang membutuhkan biaya dipindah ke Lembar Kerja ARKAS.</i>
46	A.2 Kemampuan numerasi	Kompetensi membaca teks informasi	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks informasi	Peningkatan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks informasi yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi di Platform Merdeka Mengajar	<i>Guru mengikuti pelatihan mandiri terkait literasi di platform Merdeka Mengajar</i>	Tidak
				Melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang teks informasi yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan	<i>Guru melakukan kegiatan sharing pengetahuan di sekolah (1x sebulan)</i> Pengembangan diri GTK terkait literasi melalui Sulingjar (Survey evaluasi diri)	Tidak Ya
				Memfasilitasi dalam bentuk adanya kebijakan dan penganggaran terkait penguatan literasi	Program Penguatan/Pengembangan pembelajaran literasi dan numerasi yang terintegrasi dalam kegiatan intrakurikuler melalui KBM oleh seluruh Guru SMA Negeri Mojoagung	Tidak
					- Pengembangan diri terkait literasi melalui ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer untuk kelas XI) - Pengembangan diri terkait literasi melalui ABM (Asesmen Bakat Minat)	Ya
					- Pemberdayaan Perpustakaan dengan kunjungan Siswa ke perpustakaan yang terintegrasi pada saat KBM - Penguatan/Pengembangan pembelajaran literasi dan numerasi yang terintegrasi dalam jadwal kegiatan intrakurikuler - Peningkatan minat baca peserta didik program sudut baca.	Tidak
					Pengembangan diri mandiri literasi dan numerasi melalui pemanfaatan Perpustakaan pendidikan non-formal dan museum	Tidak

Jombang, 18 September 2023
Kepala SMA Negeri Mojoagung



Drs. WARAS, M.M.Pd
Pembina Utama Muda / IVc
NIP. 19660606 199103 1 025

5. LEMBAR KERJA ARKAS SMA NEGERI MOJOAGUNG TAHUN 2023



- Lembar ini dapat menjadi **RUJUKAN SAAT ANDA INPUT** rencana kegiatan dan anggaran (RKAS) ke dalam ARKAS.
- Langkah-langkah menggunakan Lembar Kerja ARKAS adalah sebagai berikut:
 1. Masukkan "Benahi", "Kegiatan", dan "Penjelasan Kegiatan" dari dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang memerlukan anggaran. Kegiatan yang tidak membutuhkan biaya tetap dilaksanakan meski tidak dimasukkan dalam ARKAS.
 2. Karena kegiatan yang ada dalam ARKAS masih bersifat umum, mohon beri penjelasan yang lebih spesifik dalam kolom Penjelasan Kegiatan.

No	Benahi <i>Program/kegiatan benahi yang dipilih dalam RKT</i>	Kegiatan <i>Hanya diisi dengan kegiatan yang membutuhkan anggaran</i>	Penjelasan Kegiatan <i>Keterangan lebih spesifik tentang Kegiatan ARKAS.</i>	Uraian Kegiatan <i>Rincian barang/jasa yang akan dibelanjakan untuk mendukung kegiatan</i>	Jumlah <i>Jumlah barang/ jasa yang dibutuhkan</i>	Satuan <i>Satuan diisikan (misal: rim, kotak, dll)</i>	Harga Satuan <i>Harga barang/jasa</i>	Total <i>Jumlah barang/jasa x harga</i>
1	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pemahaman dan sikap guru terhadap perundungan	Mengintegrasikan pemahaman GTK ke dalam sikap	Sosialisasi siswa, guru dan kepala sekolah terkait perundungan	Jasa nara sumber (2org x 3tingkat kelas) Konsumsi Nasi Panitia dan Narasumber Konsumsi Snack Panitia dan Narasumber Cetak Banner (4 X 3) Cetak Banner (1 X 6) Cetak Banner (4 X 4) Cetak Poster	6 17 17 12 12 16 11	oj ok ok meter meter meter bh	525,000 30,000 15,000 25,000 25,000 25,000 60,000	3,150,000 510,000 255,000 300,000 300,000 400,000 660,000
	JUMLAH							5,575,000
2	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kesejahteraan psikologis murid	Meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait menciptakan perasaan aman dan nyaman secara psikologis bagi siswa sehari-hari	Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait kesejahteraan psikologis siswa dan Konsultasi peningkatan mutu pendidikan (Konsultan & Psikolog)	Jasa nara sumber Konsumsi Nasi Peserta Konsumsi Snack Peserta	1 72 72	ok ok ok	525,000 30,000 15,000	525,000 2,160,000 1,080,000
	JUMLAH							3,765,000
3	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung penguatan profil pancasila	Peningkatan GTK dalam mengimplementasikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi Kemandirian dalam pembelajaran	- Penyusunan program Proyek Penguatan Profil Pancasila (P5) - Pelaksanaan P5 di sekolah.	Konsumsi Nasi Kotak Pelaksanaan P5 (35 org x 5 hr x 2 keg) Konsumsi Snack Kotak Pelaksanaan P5 (35 org x 5 hr x 2 keg) Konsumsi Snack Kotak Pelaksanaan P5 (310 org x 3hr)	350 350 930	ok ok ok	30,000 15,000 15,000	10,500,000 5,250,000 13,950,000
	JUMLAH							29,700,000
4	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pemahaman dan sikap guru terhadap perundungan	Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan pemahaman ke dalam sikap pencegahan dan mitigasi perundungan dalam proses pembelajaran	Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait perundungan	Jasa nara sumber (2org x 3tingkat kelas) Konsumsi Nasi Panitia dan Narasumber Konsumsi Snack Panitia dan Narasumber Cetak Banner (4 X 3)	6 17 17 12	oj ok ok meter	525,000 30,000 15,000 25,000	3,150,000 510,000 255,000 300,000

No	Benahi <i>Program/kegiatan benahi yang dipilih dalam RKT</i>	Kegiatan <i>Hanya diisi dengan kegiatan yang membutuhkan anggaran</i>	Penjelasan Kegiatan <i>Keterangan lebih spesifik tentang Kegiatan ARKAS.</i>	Uraian Kegiatan <i>Rincian barang/jasa yang akan dibelanjakan untuk mendukung kegiatan</i>	Jumlah <i>Jumlah barang/ jasa yang dibelanjakan</i>	Satuan <i>Satuan diisikan (misal: rim, kotak, dll)</i>	Harga Satuan <i>Harga barang/jasa</i>	Total <i>Jumlah barang/jasa x harga</i>
				Cetak Banner (1 X 6)	12	meter	25,000	300,000
				Cetak Banner (4 X 4)	16	meter	25,000	400,000
				Cetak Poster	11	bh	60,000	660,000
	JUMLAH							5,575,000
5	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang terciptanya iklim kesetaraan gender	Peningkatan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait pemahaman, dukungan, dan tindakan terkait kesetaraan kemampuan, hak, dan kewajiban antara laki-laki dan	Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait sikap inklusif oleh psikiater	Jasa nara sumber	1	ok	525,000	525,000
				Konsumsi Nasi Peserta	72	ok	30,000	2,160,000
				Konsumsi Snack Peserta	72	ok	15,000	1,080,000
		Peningkatan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait definisi, ragam konteks, serta sikap terhadap kesetaraan kemampuan, hak, dan kewajiban laki-laki dan						
	JUMLAH							3,765,000
6	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang dukungan untuk refleksi guru	Peningkatkan kompetensi kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap	- Workshop peningkatan kompetensi evaluasi pembelajaran bagi guru (Softskill) - Penyusunan modul interaktif dan media pembelajaran - Pengembangan diri: TIK sebagai wahana kreativitas dan inovasi	Jasa nara sumber	4	ok	525,000	2,100,000
		Melalui kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah aktif memberikan dukungan kepada guru untuk	Pengembangan diri terkait Pengelolaan Kelas melalui MGMP dan MGMPs	Konsumsi Nasi Peserta	104	ok	30,000	3,120,000
				Konsumsi Snack Peserta	104	ok	15,000	1,560,000
				Banner	12	m	25,000	300,000
	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktivasi kognitif	Peningkatan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa	- Workshop peningkatan kompetensi tentang metode pembelajaran bagi guru (Softskill) - Penyusunan modul interaktif dan media pembelajaran - Pengembangan diri: TIK sebagai wahana kreativitas dan inovasi	Pulpen	52	bh	4,000	208,000
				Buku Notes	52	eks	6,000	312,000
				Map Kancing	52	eks	2,500	130,000

No	Benahi <i>Program/kegiatan benahi yang dipilih dalam RKT</i>	Kegiatan <i>Hanya diisi dengan kegiatan yang membutuhkan anggaran</i>	Penjelasan Kegiatan <i>Keterangan lebih spesifik tentang Kegiatan ARKAS.</i>	Uraian Kegiatan <i>Rincian barang/jasa yang akan dibelanjakan untuk mendukung kegiatan</i>	Jumlah Jumlah barang/ jasa yang dibelanjakan	Satuan Satuan diisikan (misal: rim, kotak, dll)	Harga Satuan Harga barang/jasa	Total Jumlah barang/jasa x harga
	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pengelolaan kelas	Peningkatan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait pengelolaan kelas yang mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa	- Workshop peningkatan kompetensi pengelolaan kelas bagi guru (Softskill)					
	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang belajar tentang pembelajaran	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait pengetahuan dan keterampilan mengajar yang bermakna dan berpusat pada	Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel (Softskill)					
	JUMLAH							7,730,000
7		Memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait penerapan manajemen kelas yang optimal di sekolah	- Pengembangan diri terkait Pengelolaan Kelas melalui MGMP dan MGMPs	Transpot Perjalanan Dinas Dalam Kabupaten	132	ok	100,000	13,200,000
				Konsumsi Nasi MGMP Dalam Kabupaten	40	kotak	30,000	1,200,000
	JUMLAH							14,400,000
8	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks informasi	Melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang teks informasi yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan	Pengembangan diri GTK terkait literasi melalui Sulingjar (Survey evaluasi diri)	Konsumsi Nasi Kotak	72	kotak	30,000	2,160,000
				Konsumsi Snack	72	kotak	15,000	1,080,000
				Cetak Banner (1 X 2) 3 bh	6	meter	25,000	150,000
	JUMLAH							3,390,000
		Memfasilitasi dalam bentuk adanya kebijakan dan penganggaran terkait penguatan literasi	- Pengembangan diri terkait literasi melalui ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer untuk kelas XI) - Pengembangan diri terkait literasi melalui ABM (Asesmen Bakat Minat)	Jasa Layanan Bimbingan Online UTBK dan Tryout UTBK	287	ok	150,000	43,050,000
				Kegiatan Tryout ANBK	311	ok	50,000	15,550,000
				Konsumsi Nasi Kotak Panitia Tryout ANBK	19	ok	30,000	570,000
	JUMLAH							59,170,000

Jombang, 18 September 2023
Kepala SMA Negeri Mojoagung



Drs. W A R A S, M.M.Pd
Pembina Utama Muda / IVc
NIP. 19660606 199103 1 025

No	Benahi <i>Program/kegiatan benahi yang dipilih dalam RKT</i>	Kegiatan <i>Hanya diisi dengan kegiatan yang membutuhkan anggaran</i>	Penjelasan Kegiatan <i>Keterangan lebih spesifik tentang Kegiatan ARKAS.</i>	Uraian Kegiatan <i>Rincian barang/jasa yang akan dibelanjakan untuk mendukung kegiatan</i>	Jumlah <i>Jumlah barang/ jasa yang dibelanjakan</i>	Satuan <i>Satuan diisikan (misal: rim, kentang, dll)</i>	Harga <i>Satuan Harga barang/jasa</i>	Total <i>Jumlah barang/jasa x harga</i>
----	---	--	---	---	--	---	--	--

LEMBAR KERJA ARKAS SMA NEGERI MOJOAGUNG TAHUN 2023



- Lembar ini dapat menjadi **RUJUKAN SAAT ANDA INPUT** rencana kegiatan dan anggaran (RKAS) ke dalam ARKAS.
- Langkah-langkah menggunakan Lembar Kerja ARKAS adalah sebagai berikut:
 1. Masukkan "Benahi", "Kegiatan", dan "Penjelasan Kegiatan" dari dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang memerlukan anggaran. Kegiatan yang tidak membutuhkan biaya tetap dilaksanakan meski tidak dimasukkan dalam ARKAS.
 2. Karena kegiatan yang ada dalam ARKAS masih bersifat umum, mohon beri penjelasan yang lebih spesifik dalam kolom Penjelasan Kegiatan.

No	Benahi <i>Program/kegiatan benahi yang dipilih dalam RKT</i>	Kegiatan <i>Hanya diisi dengan kegiatan yang membutuhkan anggaran</i>	Penjelasan Kegiatan <i>Keterangan lebih spesifik tentang Kegiatan ARKAS.</i>	Uraian Kegiatan <i>Rincian barang/jasa yang akan dibelanjakan untuk mendukung kegiatan</i>	Jumlah <i>Jumlah barang/ jasa yang dibutuhkan</i>	Satuan <i>Satuan diisikan (misal: rim, kotak, dll)</i>	Harga Satuan <i>Harga barang/jasa</i>	Total <i>Jumlah barang/jasa x harga</i>
1	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pemahaman dan sikap guru terhadap perundungan	Mengintegrasikan pemahaman GTK ke dalam sikap	Sosialisasi siswa, guru dan kepala sekolah terkait perundungan	Jasa nara sumber (2org x 3tingkat kelas) Konsumsi Nasi Panitia dan Narasumber Konsumsi Snack Panitia dan Narasumber Cetak Banner (4 X 3) Cetak Banner (1 X 6) Cetak Banner (4 X 4) Cetak Poster	6 17 17 12 12 16 11	oj ok ok meter meter meter bh	525,000 30,000 15,000 25,000 25,000 25,000 60,000	3,150,000 510,000 255,000 300,000 300,000 400,000 660,000
JUMLAH								5,575,000
2	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kesejahteraan psikologis murid	Meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait menciptakan perasaan aman dan nyaman secara psikologis bagi siswa sehari-hari	Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait kesejahteraan psikologis siswa dan Konsultasi peningkatan mutu pendidikan (Konsultan & Psikolog)	Jasa nara sumber Konsumsi Nasi Peserta Konsumsi Snack Peserta	1 72 72	ok ok ok	525,000 30,000 15,000	525,000 2,160,000 1,080,000
JUMLAH								3,765,000
3	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung penguatan profil pancasila	Peningkatan GTK dalam mengimplementasikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi Kemandirian dalam pembelajaran	- Penyusunan program Proyek Penguatan Profil Pancasila (P5) - Pelaksanaan P5 di sekolah.	Konsumsi Nasi Kotak Pelaksanaan P5 (35 org x 5 hr x 2 keg) Konsumsi Snack Kotak Pelaksanaan P5 (35 org x 5 hr x 2 keg) Konsumsi Snack Kotak Pelaksanaan P5 (310 org x 3hr)	350 350 930	ok ok ok	30,000 15,000 15,000	10,500,000 5,250,000 13,950,000
JUMLAH								29,700,000
4	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pemahaman dan sikap guru terhadap perundungan	Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan pemahaman ke dalam sikap pencegahan dan mitigasi perundungan dalam proses pembelajaran	Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait perundungan	Jasa nara sumber (2org x 3tingkat kelas) Konsumsi Nasi Panitia dan Narasumber Konsumsi Snack Panitia dan Narasumber Cetak Banner (4 X 3)	6 17 17 12	oj ok ok meter	525,000 30,000 15,000 25,000	3,150,000 510,000 255,000 300,000

No	Benahi <i>Program/kegiatan benahi yang dipilih dalam RKT</i>	Kegiatan <i>Hanya diisi dengan kegiatan yang membutuhkan anggaran</i>	Penjelasan Kegiatan <i>Keterangan lebih spesifik tentang Kegiatan ARKAS.</i>	Uraian Kegiatan <i>Rincian barang/jasa yang akan dibelanjakan untuk mendukung kegiatan</i>	Jumlah <i>Jumlah barang/ jasa yang dibelanjakan</i>	Satuan <i>Satuan diisikan (misal: rim, kotak, dll)</i>	Harga Satuan <i>Harga barang/jasa</i>	Total <i>Jumlah barang/jasa x harga</i>
				Cetak Banner (1 X 6)	12	meter	25,000	300,000
				Cetak Banner (4 X 4)	16	meter	25,000	400,000
				Cetak Poster	11	bh	60,000	660,000
	JUMLAH							5,575,000
5	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang terciptanya iklim kesetaraan gender	Peningkatan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait pemahaman, dukungan, dan tindakan terkait kesetaraan kemampuan, hak, dan kewajiban antara laki-laki dan	Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait sikap inklusif oleh psikiater	Jasa nara sumber	1	ok	525,000	525,000
				Konsumsi Nasi Peserta	72	ok	30,000	2,160,000
				Konsumsi Snack Peserta	72	ok	15,000	1,080,000
		Peningkatan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait definisi, ragam konteks, serta sikap terhadap kesetaraan kemampuan, hak, dan kewajiban laki-laki dan						
	JUMLAH							3,765,000
6	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang dukungan untuk refleksi guru	Peningkatkan kompetensi kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap	- Workshop peningkatan kompetensi evaluasi pembelajaran bagi guru (Softskill) - Penyusunan modul interaktif dan media pembelajaran - Pengembangan diri: TIK sebagai wahana kreativitas dan inovasi	Jasa nara sumber	4	ok	525,000	2,100,000
		Melalui kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah aktif memberikan dukungan kepada guru untuk	Pengembangan diri terkait Pengelolaan Kelas melalui MGMP dan MGMPs	Konsumsi Nasi Peserta	104	ok	30,000	3,120,000
				Konsumsi Snack Peserta	104	ok	15,000	1,560,000
				Banner	12	m	25,000	300,000
	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktivasi kognitif	Peningkatan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa	- Workshop peningkatan kompetensi tentang metode pembelajaran bagi guru (Softskill) - Penyusunan modul interaktif dan media pembelajaran - Pengembangan diri: TIK sebagai wahana kreativitas dan inovasi	Pulpen	52	bh	4,000	208,000
				Buku Notes	52	eks	6,000	312,000
				Map Kancing	52	eks	2,500	130,000

No	Benahi <i>Program/kegiatan benahi yang dipilih dalam RKT</i>	Kegiatan <i>Hanya diisi dengan kegiatan yang membutuhkan anggaran</i>	Penjelasan Kegiatan <i>Keterangan lebih spesifik tentang Kegiatan ARKAS.</i>	Uraian Kegiatan <i>Rincian barang/jasa yang akan dibelanjakan untuk mendukung kegiatan</i>	Jumlah <i>Jumlah barang/ jasa yang dibelanjakan</i>	Satuan <i>Satuan diisikan (misal: rim, kotak, dll)</i>	Harga Satuan <i>Harga barang/jasa</i>	Total <i>Jumlah barang/jasa x harga</i>
	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pengelolaan kelas	Peningkatan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait pengelolaan kelas yang mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa	- Workshop peningkatan kompetensi pengelolaan kelas bagi guru (Softskill)					
	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang belajar tentang pembelajaran	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait pengetahuan dan keterampilan mengajar yang bermakna dan berpusat pada	Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel (Softskill)					
	JUMLAH							7,730,000
7		Memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait penerapan manajemen kelas yang optimal di sekolah	- Pengembangan diri terkait Pengelolaan Kelas melalui MGMP dan MGMPs	Transpot Perjalanan Dinas Dalam Kabupaten	132	ok	100,000	13,200,000
				Konsumsi Nasi MGMP Dalam Kabupaten	40	kotak	30,000	1,200,000
	JUMLAH							14,400,000
8	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks informasi	Melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang teks informasi yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan	Pengembangan diri GTK terkait literasi melalui Sulingjar (Survey evaluasi diri)	Konsumsi Nasi Kotak	72	kotak	30,000	2,160,000
				Konsumsi Snack	72	kotak	15,000	1,080,000
				Cetak Banner (1 X 2) 3 bh	6	meter	25,000	150,000
	JUMLAH							3,390,000
		Memfasilitasi dalam bentuk adanya kebijakan dan penganggaran terkait penguatan literasi	- Pengembangan diri terkait literasi melalui ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer untuk kelas XI) - Pengembangan diri terkait literasi melalui ABM (Asesmen Bakat Minat)	Jasa Layanan Bimbingan Online UTBK dan Tryout UTBK	287	ok	150,000	43,050,000
				Kegiatan Tryout ANBK	311	ok	50,000	15,550,000
				Konsumsi Nasi Kotak Panitia Tryout ANBK	19	ok	30,000	570,000
	JUMLAH							59,170,000

Jombang, 18 September 2023
Kepala SMA Negeri Mojoagung



Drs. W A R A S, M.M.Pd
Pembina Utama Muda / IVc
NIP. 19660606 199103 1 025